

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
KESADARAN BERIBADAH SHALAT DZUHUR SISWA KELAS X IPS1 DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.I

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu SyaratMemperolehGelar
SarjanaPendidikan (S.Pd)**

Oleh:

FADILATUL LAILY

NIM. 13210321

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2017

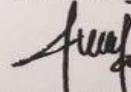
HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadilatul Laily
NIM : 13210321
Tempat/ tanggal lahir : Seri Kembang/ 21 Juli 1994
Fakultas/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PAI

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Shalat Dzuhur Siswa Kelas X IPSi Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah di sebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Palembang, November 2017



Fadilatul Laily
Nim.13210321

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal: *Pengantar Skripsi*

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Raden Fatah
di-

Palembang

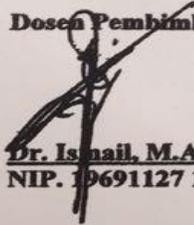
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami periksa dan lakukan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Sholat Zuhur Siswa Kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah I Palembang*" yang ditulis oleh saudara FADILATUL LAILY, NIM 13210321, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

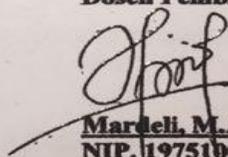
Demikianlah surat persetujuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I


Dr. Ismail, M.Ag
NIP. 19691127 199603 1002

Palembang, 12 September 2017
Dosen Pembimbing II


Mardeli, M.A
NIP. 19751008 200003 2001

Skripsi Berjudul

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
KESADARAN BERIBADAH SHALAT DZUHUR SISWA KELAS X IPS1 DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

**Yang ditulis oleh saudari FADILATUL LAILY, NIM. 13210321
Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
Didepan Panitia Penguji Skripsi
Pada tanggal 26 September 2017**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Palembang, 26 September 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

**Dr. Hj. Zuhdiyah, M.Ag
NIP. 19720824 200501 2 001**

Sekretaris

**Nurlaila, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2 001**

Penguji Utama : Prof. Dr. Nyayu Khodijah, M.Si (

NIP. 19700825 199503 2 001

Anggota Penguji : Sofyan, S.Ag, M.H.I

NIP. 19710715 199803 1 001

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Kasinvo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004**

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena hanya berkat rahmat dan karunia-Nya jualah skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengambil judul ***“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Shalat Dzuhur Siswa Kelas X Ips1 Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang”*** Penyusunan skripsi ini dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada, namun seringkali peneliti menemui kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan. Akan tetapi berkat inayah Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu peneliti menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Drs. H.M. Sirozi, M.A,Ph.D,selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kelengkapan fasilitas kampus.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana serta pelayanan yang baik.
3. Bapak H. Alimron, M.Ag dan ibu Mardeli, M.A, selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi PAI yang telah memberikan arahan kepada peneliti selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Nurlaila, S.Ag, M.Pd.I dan Bapak Syarnubi M.Pd.I. selaku Ketua dan Sekretaris BinaSkripsi PAI yang telah menerima judul skripsi sehingga bias menyelesaikan kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Dr. Hj. Zuhdiyah, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan nasehat, arahan dan motivasi selama perkuliahan berlangsung di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Bapak Dr. Ismail Sukardi, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Mardeli, M.A, selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengoreksi serta memberikan petunjuk-petunjuk dan pengarahan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah membimbing dan memberikan pembelajaran yang baik.
8. Bapak H. Rosyidi, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang dan Bapak Muhammad Bustomi, M.Pd.I beserta staf dan Tata

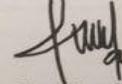
Usaha yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

9. Bapak/Ibu Kepala Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang telah meminjamkan buku-buku sebagai sumber data dalam penulisan skripsi.
10. Kedua orang tuaku yang tercinta Papa ADB, Fatah B.A dan Mama Rodiah, S.Pd dan seluruh keluarga besarku yang telah memberikan fasilitas, baik secara moril maupun materil serta do'a restu.
11. Teman-teman segojek Atikah Sharah, Efti Mariani, Lisa Agustiana, Mirnawati yang selalu mensupport satu sama lain.
12. Teman-teman seperjuangan PAI *Exstension* 2013 untuk kebersamaan serta motivasi yang kalian berikan saya ucapkan terima kasih dan kepada siswa/siswi SMA Muhammadiyah 1 Palembang atas segala sumbangsih dan pemikiranya.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal saleh baginya, Akhirnya saran dan kritik yang membangun, peneliti harapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amin ya rabbal 'alamin.

Palembang, September 2017

Peneliti



Fadilatul Laily
NIM. 13210321

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori.....	10
H. Metodologi Penelitian	13
1. Jenis Penelitian	13
2. Sumber Data.....	14
3. Populasi dan Sampel Penelitian	15
4. Teknik Pengumpulan Data	15
5. Teknik Analisis Data.....	17
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI.....	21
A. Pengertian dan Peran Guru.....	21
1. Pengertian Guru.....	21
2. Peran Guru.....	23
B. Tugas dan Tanggung Jawab Guru.....	25
1. Tugas Guru	25
2. Tanggung Jawab Guru.....	27
C. Tujuan dan Ruang Lingkup.....	31
1. Tujuan	31
2. Ruang Lingkup	32
D. Kesadaran.....	34
E. Beribadah Shalat Dzuhur	36
1. Pengertian Shalat Dzuhur	36

2. Syarat-Syarat Shalat	38
F. Rukun Shalat	40
G. Hikmah Shalat	41
BAB III KONDISI OBYEKTIF PENELITIAN	43
A. Sejarah Berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Palembang	43
B. Tujuan Sekolah	45
1. Tujuan pendidikan sekolah Muhammadiyah	45
2. Tujuan Jangka Panjang	46
3. Tujuan Jangka Pendek	47
C. Visi dan Misi Sekolah	48
1. Visi	48
2. Indikator Visi	48
3. Misi	49
D. Kondisi dan Potensi	50
1. Struktur Kurikulum yang Dikembangkan	50
2. Muatan Kurikulum	52
3. Kegiatan Pengembangan Diri	54
E. Kondisi Tenaga Pengajar	55
F. Kondisi Sekolah	61
1. Lokasi Sekolah	61
2. Keadaan Sekolah	61
G. Prestasi Diraih SMA Muhammadiyah 1 Palembang	64
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	66
A. Kesadaran Beribadah Shalat Dzuhur Siswa Kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah1 Palembang	67
B. Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Shalat Dzuhur Kesadaran Beribadah Sholat Dzuhur Siswa	76
C. Apakah Peran Guru PAI dapat Meningkatkan Kesadaran Beribadah Shalat Dzuhur Siswa Kelas XIPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.....	85
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Tenaga Pengajar SMA Muhammadiyah 1 Palembang.....	55
Tabel 3.2 Data Tenaga Kependidikan SMA Muhammadiyah 1 Palembang	60
Tabel 3.3 Data Jumlah Siswa/I SMA Muhammadiyah 1 Palembang.....	62
Tabel 4.1 Data Frekuensi Sholat Dzuhur SMA Muhammadiyah 1 Palembang	80

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Yang utama dari segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan sayang-MU telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana dapat terselesaikan.
2. Papa (ABD, Fatah. B.A) dan Mama (Rodiah, S.Pd) tercinta yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas, hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan ini yang bisa kuberikan kepada kalian. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Papa dan Mama bahagia, karna ku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Papa dan Mama yang selalu membuatku termotivasi, selalu menyirami kasih sayang, selalu mendo'akanku, serta selalu menasehatiku menjadi lebih baik.

3. Saudara-saudaraku F7R

Fara Merti Rahmana, S.Pd

Fatra Arridlo, A.Md

Fitra Apriliandari, AM. Kep

Fajar Arrizki

Fitonatunnisa

Radi Apriansyah

Kalian yang sangatku cinta kalian yang paling mengharukan saat berkumpul bersama, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, terima kasih atas do'a dan bantuan kalian selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat ku persembahkan. Maaf belum bisa menjadi kebanggaan seutuhnya, tapi aku akan selalu menjadi yang lebih baik untuk kalian semua.

4. Keluarga besarku

Nyek Nunsuha

Prof. Dr. M.Syukur, SP, MSi (Mang Ukung)

Nurdianah, S.E (Bik Not)

Saidin, S.E.I (Mang Iden)

Subhi, S.Pd.I (Mang Hi)

Kalian yang telah banyak memberikan dorongan serta motivasi kepadaku.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Shalat Dzuhur Siswa Kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Salah satu alat untuk membimbing seseorang menjadi orang yang baik terutamanya pendidikan agama.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang? Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang? Apakah peran guru PAI dapat meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang?, Tujuan masalah dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. untuk mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur di SMA Muhammadiyah 1 Palembang serta untuk mengetahui peran guru PAI dapat meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang dialaminya, dimana peneliti sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer meliputi kepala sekolah, guru, siswa kelas X IPS1, sedangkan data sekunder yaitu dokumen sarana dan prasarana, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X IPS1 37 orang siswa. Kemudian untuk memperoleh data, peneliti menggunakan alat pengumpulan data yaitu: metode observasi digunakan untuk melihat peran-peran guru dan suasana belajar didalam kelas, metode wawancara untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada guru PAI dan kepada siswa, dan metode dokumentasi digunakan untuk menghimpun data tentang jumlah guru, siswa, dan status guru, dan foto-foto yang telah kita lakukan saat observasi.

Hasil penelitian ini adalah: *pertama*, mengenai kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang terbagi menjadi tiga tipe, yaitu: siswa yang kesadaran beribadahnya baik, sedang dan kurang. *Kedua*, peran guru PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang adalah sebagai pengajar, pembimbing, dan pemimpin, ilmuwan, penghubung, pembaharu, dan pembangun. Para guru PAI sendiri yang berperan mengembangkan wawasan pemahaman siswa tentang beribadah shalat dzuhur, berpartisipasi mengerakkan siswanya untuk melaksanakan shalat dzuhur, memberikan contoh kepada siswanya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat¹. Salah satu alat untuk membimbing seseorang menjadi orang yang baik terutama pendidikan agama. Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu dapat memahami dirinya sehingga sanggup mengarahkan diri dan dapat bertindak wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan keluarga dan masyarakat².

Palaksanaan pendidikan yang diberikan bukan hanya pada pengetahuan terhadap (Islam), tetapi juga terutama pada pelaksanaan dan pengamalan agama peserta didik dalam seluruh kehidupannya agar siswa dalam aktivitas kehidupannya tidak lepas dari pengalaman agama, berakhlak mulia, dan berkepribadian utama, berwatak sesuai dengan ajaran agama Islam³.

Pendidikan Islam adalah salah satu upaya untuk menciptakan manusia cerdas yang memiliki keahlian dan keterampilan sehingga pada gilirannya dapat memainkan perannya, mengatasi persoalan ketenagakerjaan, dan pengangguran

¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 79

²Ermis Suryana, *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, (Palembang: Noer Fikri, 2012), hlm. 2

³Abrul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 7-8

yang merupakan bagian penting persoalan sosial ekonomi masyarakat⁴. Pendidikan dan pengajaran bukanlah memenuhi otak anak didik tetapi maksudnya menghasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, skil (keahlian) kematangan emosional, dan moral serta spritual dengan demikian, akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya⁵.

Tujuan pendidikan nasional adalah tujuan umum dari sistem pendidikan nasional, tujuan ini merupakan tujuan jangka panjang dan sangat luas menjadi pedoman dari semua kegiatan atau usaha pendidikan di negara kita⁶. Pada akhirnya tujuan pendidikan Islam itu tidak lepas dari tujuan nasional yang menciptakan manusia Indonesia seutuhnya, seimbang kehidupan duniawi dan ukhrawi. Dalam Al-Qur'an sudah jelas dikatakan bahwa manusia itu diciptakan untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Hal ini terdapat dalam Al-Quran surat Adz-Zariyat 56 :

﴿لِيَعْبُدُونِي ۚ إِلَّا وَالْإِنسَ الْإِنسَ خَلَقْتُ مَا﴾

Artinya : “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”⁷.

Pendidikan memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan minat siswa, memperluas dan mengembangkan keilmuan mereka dan membantu mereka agar

⁴Ta’ib, *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. Xiv.No.01.Edisi Juni 2009), hlm. 141-142

⁵Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2009), hlm. 40

⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 81-82

⁷*Al-Quran Dan Terjemah*, (Bandung: Departemen Agama RI, 2013), hlm. 523

mampu menjawab tantangan dan gagasan baru dimasa mendatang. Pendidikan Islam adalah proses pembentukan kepribadian individu sesuai dengan nilai-nilai ilahiyah, sehingga individu yang bersangkutan dapat mencerminkan kepribadian muslim yang berakhlak *Al karima*⁸.

Peranguru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas. Menurut James B. Borrow berpendapat peran guru itu menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan, mempersiapkan pelajaran sehari-hari mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa⁹.

Dalam pendidikan guru merupakan contoh teladan bagi siswa disekolah. Dalam undang-undang yang dimaksud guru adalah pendidik professional dan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah¹⁰.

Guru merupakan salah satu di antara berbagai sumber dan media belajar. Maka dengan demikian peran guru dalam belajar ini menjadi luas dan lebih mengarah kepada peningkatan motivasi belajar siswa-siswa. Hal ini berarti bahwa guru hendaknya dapat mengembangkan cara dan kebiasaan belajar yang

⁸Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Depok: Pustaka Felicha, 2013), hlm. 9

⁹Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 15

¹⁰*Undang-Undang Guru Dan Dosen*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 3

sebaik-baiknya¹¹. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas¹².

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 04 Agustus sampai dengan 17 September 2016 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Diketahui bahwa sebagian siswa melakukan shalat dengan baik, namun hanya beberapa siswa yang rajin melaksanakan salat ada juga yang bermalas-malasan, bahkan harus ada guru menegur atau menyuruh salat baru siswa tersebut melaksanakan shalat. Terkadang siswa harus dibimbing dari kelas sampai ke musholah barulah siswa tersebut melaksanakan shalat dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "*Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Shalat Dzuhur Siswa Kelas X IPS di SMA Muhammadiyah 1 Palembang*".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran dalam shalat Dzuhur pada siswa, bisa dilihat saat azan berkumandang siswa menunda untuk mengerjakan shalat Dzuhur.

¹¹Slameto, *Beelajar Dan Faktor-Faktor Yang Memprngaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm.98

¹²Quantum, *Jurnal Madrasah Dan Pendidikan Agama Islam*, (Vol.3 No.1 Januari-April 2008), hlm. 68

2. Adanya siswa yang santai-santai, bercanda sesama teman, dan memainkan handphone dikelas saat azan sudah selesai dikumandangkan.
3. Kurangnya kesadaran siswa dalam shalat Dzuhur, bisa di lihat juga pada waktu istirahat ke dua untuk shalat Dzuhur di berikan waktu dari pukul 11.45-12.30 dan masih saja siswa banyak yang tidak mengerjakan shalat Dzuhur.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas pembatasan masalah ini bertujuan agar masalah yang dibahas lebih jelas dan mencegah uraian yang menyimpang dari masalah yang akan diteliti, serta tidak menimbulkan salah penafsiran, dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya dalam konteks pada *Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Shalat Dzuhur Siswa Kelas X IPS di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesadaran beribadah shalat Dzuhur siswa kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang ?
2. Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah shalat Dzuhur siswa kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang?

3. Apakah peran guru PAI dapat meningkatkan kesadaran beribadah shalat Dzuhur siswa kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang diajukan di atas, yaitu:

- a. Untuk mengetahui kesadaran beribadah shalat Dzuhur siswa kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang
- b. Untuk mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah shalat Dzuhur siswa kelas X IPS di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.
- c. Untuk mengetahui peran guru PAI dapat meningkatkan kesadaran beribadah shalat Dzuhur siswa kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian ini diantaranya adalah :

- a. Secara Teoritis

Sebagai sumbangsih pemikiran untuk mengembangkan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan berdasarkan teori pendidikan yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman, dan ilmu pengetahuan baru.
- 2) Bagi siswa, dapat memberikan alternative untuk meningkatkan prestasi pembelajaran dalam memahami Pendidikan Agama Islam.
- 3) Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu alternative pembelajaran agar dapat tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan bermakna.
- 4) Sebagai bahan pertimbangan terhadap penelitian lain yang ada relevansinya dengan masalah tersebut.

F. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka maksudnya meninjau atau memeriksa kepustakaan, baik kepustakaan Fakultas Tarbiyah maupun Institut serta skripsi atau karya ilmiah yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan diteliti yang lebih menghususkan pengkajian terhadap penelitian yang terdahulu untuk mengetahui apakah permasalahan ini sudah ada mahasiswa yang meneliti dan membahasnya. Setelah mengadakan pemeriksaan, maka diketahui sudah ada studi yang serupa tentang permasalahan tersebut, namun belum menekankan pada tingkat kesadaran beribadah shalat dzuhur berjamaah. Diantaranya adalah:

Nazifa, dalam Tesisnya berjudul, *“Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membudayakan Shalat Dzuhur Berjamaah di SMA Negeri 1 Cerme Gresik”* menyatakan pelaksanaan membudayakan shalat Dzuhur berjamaah dapat dikategorikan baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang

menunjukkan (60,7%) responden menyatakan telah membudayakan shalat dzuhur berjamaah terhadap anak dengan baik dan kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam membudayakan shalat dzuhur berjamaah terhadap anak antara lain kendala berasal dari faktor internal yang berubah fitrah manusia dan faktor eksternal. Faktor eksternal yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat¹³.

Berdasarkan penelitian di atas adanya persamaan didalam judul Tesis tersebut adalah sama-sama membahas tentang shalat dzuhur dan adanya perbedaan dari judul tersebut adalah bedanya peran dari guru, lokasi dan jenjang pendidikannya.

Sri Handayani, dalam skripsinya berjudul, "*Upaya Guru PAI Dalam Membimbing Ibadah Salat Berjamaah Siswa Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 2 Palembang*" menyatakan semua siswa menjalankan ibadah shalat 5 kali dalam sehari hanya saja sebagai siswa yang melaksanakannya tidak secara rutin. Hal ini dapat terlihat dari jawaban siswa yang dominan menjawab kadang-kadang melakukan ibadah salat lima waktu dalam sehari ialah sekitar 75% siswa, dan 25% siswa menjawab ya bahwa mereka mengerjakan ibadah shalat lima waktu dalam sehari. Seharusnya semua siswa sudah harus melaksanakan ibadah shalat wajib 5 waktu dalam sehari karena pada umumnya

¹³Nazifa, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membudayakan Shalat Dzuhur Berjamaah Di SMA Negeri 1 Cerme Gresik*, (Gresik, 2011), hlm. 70

siswa duduk disekolah menengah atas sudah baligh atau mempunyai kewajiban untuk melaksanakan ibadah shalat wajib¹⁴.

Berdasarkan penelitian di atas adanya persamaan di dalam judul skripsi tersebut adalah sama-sama membahas tentang peran guru PAI dan adanya perbedaan dari judul tersebut adalah pembahasan terhadap shalat, tempat lokasi dan sekolah pun berbeda.

Skripsi Maimunah dengan judul "*Meningkatkan Keterampilan Siswa Melalui Metode Demonstrasi Metari Salat Fardu Dikelas III Sd Negeri 1 Sumber Merga Telang Kab. Banyuasin*" upaya yang dilakukan dalam perbaikan pembelajaran adalah dengan menerapkan metode demonstrasi dengan urutan : menjelaskan materi pembelajaran shalat fardu, menjelaskan apa saja gerakan shalat, guru mendemontasikan gerakan shalat satu persatu sebanyak 3 kali, siswa secara berkelompok (kelompok putra dan kelompok putri) bergiliran mempraktikan gerakan salat yang di pimpim oleh satu orang siswa kemudian siswa (perorangan) secara bergantian mendemontasikan gerakan shalat didepan kelas dan siswa yang tidak didepan diberi kesempatan untuk mempraktikan kegiatan menilai gerakan temannya¹⁵.

Berdasarkan penelitian di atas adanya persamaan didalam judul skripsi tersebut adalah sama-sama membahas tentang materi shalat dan adanya

¹⁴Sri Handayani, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Ibadah Shalat Berjamaah Siswa Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 2 Palembang*, (Palembang,2014), hlm.56

¹⁵Maimunah, *Meningkatkan Keterampilan Siswa Melalui Metode Demonstrasi Metari Shalat Fardu Dikelas III SD Negeri 1 Sumber Merga Telang Kab. Banyuasin*, (Palembang, 2009), hlm. 78

perbedaan dari judul tersebut adalah pembahasan terhadap cara meningkatkan keterampilan shalat , lokasi dan sekolah pun berbeda.

Peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian ini tentang *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Shalat Dzuhur Siswa Di Kelas X IPS1 SMA Di Muhammadiyah 1 Palembang.*

G. Kerangka Teoritis

1. Peran Guru

Peran guru adalah berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan¹⁶.

Peran guru dari hari ke hari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat¹⁷.

Peran guru, masih ada sementara orang yang berpandangan bahwa peran guru hanya mendidik dan mengajar saja. Mereka itu tak mengerti

¹⁶Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Bandung: PT Rajagrafindo Persada, 2001), hlm. 58

¹⁷Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 37

bahawa mengajar itu adalah mendidik juga dan mereka sudah mengalami kekeliruan besar dengan mengatakan bahwa tugas itu hanya satu-satu bagi setiap guru. Pandangan modern seperti yang dikemukakan oleh Dms & Dickey bahwa peran guru sesungguhnya sangat luas, meliputi :

- a. Guru sebagai pengajar (*Teacher as instructor*)
- b. Guru sebagai pembimbing (*Teacher as counselor*)
- c. Guru sebagai ilmuwan (*Teacher as scientist*)
- d. Guru sebagai pribadi (*Teacher as person*)¹⁸.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah¹⁹.

Dengan demikian peran guru yang ditampilkan akan membentuk karakteristik siswa atau lulusan yang beriman, berakhlak mulia, mandiri, berguna bagi agama, nusa dan bangsa, terutama untuk kehidupan yang akan datang. Tugas guru sangat berat baik yang berkaitan dengan dirinyadengan para muridnyadengan teman sekerjanya dengan kepala sekolahdengan orang tua murid, maupun dengan lainnya.

¹⁸Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 123

¹⁹Undang-Undang Guru Dan Dosen, (Jakarta: Sinar Grafika), hlm. 3

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.

Tujuan Pendidikan Agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup. Kemudian secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah SWT atau hakikat tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya *insan kamil*²⁰.

Peran guru khususnya guru pendidikan agama Islam adalah bagaimana ia mampu memasukkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam setiap proses pembelajaran. Disamping itu peran guru pendidikan agama Islam yang utama adalah membentuk akhlak yang mulia dalam diri setiap siswa sehingga bisa diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

²⁰Akmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press Angkota IKAPI, 2005), hlm. 20

3. Kesadaran

Kesadaran adalah kesanggupan manusia untuk mengenal dirinya sendiri dan karena itu berfleksibilitas tentang dirinya²¹. Jiwa beragama atau kesadaran beragama merupakan bagian dari aspek rohaniah manusia yang mendorongnya senantiasa untuk berperilaku agamis dan karena agama melibatkan seluruh fungsi jiwa-raga manusia maka kesadaran beragama dan kerinduan pada Tuhan.

4. Beribadah Shalat Dzuhur

Salat Fardu/Wajib (Shalat lima waktu) shalat yang diwajibkan bagi tiap-tiap orang yang dewasa dan berakal ialah lima kali sehari semalam. Mula-mula turunnya perintah wajib shalat itu adalah pada malam Isra' setahun sebelum tahun hijrah²².

Shalat dzuhur awal waktunya adalah setelah tergelincir matahari dari pertengahan langit. Akhir waktunya apabila bayang-bayang sesuatu telah sama dengan panjangnya, selain dari bayang-bayang yang ketika matahari menonggak (tepat di atas ubun-ubun).

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah

²¹K. Bertens, *Etika*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utara, 2004), hlm. 52

²²Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm. 53

sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan)²³. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dapat menggambarkan hasil penelitian secara jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara. Peneliti bermaksud memahami situasi sosial mendalam.

2. Sumber Data

a. Sumber Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data²⁴. Dalam penelitian ini data primer yang didapatkan berasal dari narasumber, sekolah, guru dan siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data²⁵. Dalam penelitian ini data sekunder yang didapatkan berasal dari SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

²³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 104

²⁴*Ibid.*, hlm. 62

²⁵*Ibid.*, hlm. 62

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya²⁶. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang jumlah adalah 480 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang di miliki populasi. Tehnik sampel adalah merupakan tehnik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai tehnik sampel yang digunakan²⁷. Sampel yang digunakan dalam penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Palembang berjumlah 37 orang.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Nasution menyatakan bahawa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan²⁸. Pengamat adalah kunci keberhasilan dan ketepatan hasil penelitian, dialah yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam realitas dan dalam konteks yang alami. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk melihat secara langsung tentang peran guru guru PAI dan kesadaran

²⁶*Ibid.*, hlm. 49

²⁷*Ibid.*, hlm. 49-52

²⁸*Ibid.*, hlm. 64

siswa beribadah shalat Dzuhur melalui pelaksanaan shalat Dzuhur yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu²⁹. Mengumpul informasidengan cara mengajukan sejumlah pertanyaansecara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada guru tentang peran yang dilakukan dalam meningkatkan kesadaran beribadah shalat Dzuhur di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Adapun alat-alat wawancara

- 1) Buku catatan: berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data
- 2) Tape recorder: berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan.
- 3) Camera: untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informasi atau sumber data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

²⁹*Ibid.*, hlm. 72

dari seseorang³⁰. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

5. Teknik Analisis Data

Analisis pada tahap awal dan dalam periode waktu tertentu sebelum ke lapangan telah dilakukan analisis dengan tujuan yang mengantisipasi apakah fokus atau topik penelitian akan terus dilakukan atau akan diperbaiki karena berbagai pertimbangan yang esensial, sangat bermakna dan fenomena yang mendesak untuk di cari solusinya.

Miles dan Huberman menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti interviu, observasi, kutipan, dan sari dari dokumen, catatan-catatan melalui *tape*; terlihat lebih banyak berupa kata-kata dari pada angka. Oleh karena itu, data tersebut harus “diproses” dan di analisis sebelum dapat digunakan. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model alir sebagai berikut: reduksi data, *display* data, penarikan kesimpulan.

Lebih jauh Miles dan Huberman mengemukakan tentang ketiga kegiatan tersebut sebagai berikut :

³⁰*Ibid.*, hlm. 84

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan³¹.

b. Data Display

Kegiatan utama kedua dalam tata alir kegiatan analisis data adalah data *display*. *Display* dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data *display* dalam kehidupan sehari-hari atau dalam interaksi sosial masyarakat terasing, maupun lingkungan belajar di sekolah atau data *display* surat kabar sangat berbedah antara satu dengan yang lain³².

c. Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, penelitian telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilakukan atau di wawancarainya. Memo telah di tulis namun kesimpulan akhir masih jauh. Penelitian harus jujur dan menghindari bias subjektivitasdirinya.

³¹*Ibid.*, hlm. 92-93

³²Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hlm. 408

Di samping itu perlu juga di ingat antara reduksi data-*display* data penarikan kesimpulan merupakan segitiga yang saling berhubungan. Anantara reduksi data dan *display* data saling berhubungan timbal balik. Demikian juga antara reduksi data dan penarikan kesimpulan; serta antara *display* data dan penarikan kesimpulan. Dengan kata lain pada waktu meakukan reduksi pada hakikinya sudah penarikan kesimpulan dan pada waktu penarikan kesimpulan selalu bersumber dari reduksi data atau data yang sudah di reduksi dan juga dari *display* data³³.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembehasan dan mudah dalam pencapaian tujuan maka bahasan ini dibagi atas beberapa bab,dan masing-masing bab akan dibagi atas beberapa sub judul. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

BAB 1, Pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, metodologi penelitian,dan sistematika pembahasan.

BAB II, Landasan teori yang meliputi, pengertian guru pendidika islam,peran guru pendidikan agama islam. tugas dan tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, dan shalat meliputi pengertian, hukum, syarat dan rukun, serta keutamaan shalat.

³³*Ibid.*, hlm. 409

BAB III, Keadaan umum lokasi penelitian, yang meliputi histori dan geografis, keadaan guru dan keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, visi, misi dan Prestasidi SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

BAB IV, Analisis data, pada bab ini peeliti akan menganalisis data tentang kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa kelas X IPS, peran guru PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa kelas X IPS SMA Muhammadiyah 1 Palembang dan apakah peran guru pai dapat meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur berjamaah siswa kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 palembang

BAB V, Meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian dan Peran Guru

1. Pengertian Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan dasar dan pendidikan menengah³⁴. Jabatan guru dikenal sebagai suatu pekerjaan profesional, artinya jabatan ini memerlukan suatu keahlian khusus, oleh karena itu harus menguasai betul tentang seluk beluk pendidikan dan pengajaran serta ilmu-ilmu lainnya. Tambahan lagi dia telah mendapatkan pendidikan khusus untuk menjadi guru dan memiliki keahlian khusus yang diperlukan untuk jenis pekerjaan ini maka sudah dapat dipastikan bahwa hasil usahanya akan lebih baik³⁵.

Predikat guru yang melekat pada seseorang berdasarkan amanah yang diserahkan orang lain kepadanya, guru bertugas mempersiapkan manusia susila yang cakap, yang dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara³⁶.

³⁴Undang-Undang Guru Dan Dosen, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 3

³⁵Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 118

³⁶Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Depok: Pustaka Felicha, 2013), hlm. 84

Pendidikan Islam yaitu usaha untuk membimbing dan mengembangkan potensi manusia secara optimal agar dapat menjadi pengabdian Allah yang setia, berdasarkan dan dengan pertimbangan latar belakang perbedaan individu, tingkat usaha, jenis kelamin dan lingkungan masing-masing³⁷.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain³⁸.

Tujuan Pendidikan Agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup. Kemudian secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah SWT atau hakikat tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya *insan kamil*³⁹.

Peran guru khususnya guru pendidikan agama Islam adalah bagaimana ia mampu memasukkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam setiap proses pembelajaran. Disamping itu peran guru pendidikan agama Islam yang

³⁷Akmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Prees Angkota IKAPI, 2005), hlm. 55

³⁸*Ibid.*, hlm. 56

³⁹*Ibid.*, hlm. 20

utama adalah membentuk akhlak yang mulia dalam diri setiap peserta didik sehingga bisa diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Peran Guru

Peran guru dari hari ke hari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat⁴⁰.

Peran guru, masih ada sementara orang yang berpandangan, bahwa peran guru hanya mendidik dan mengajar saja. Mereka itu tak mengerti bahwa mengajar itu adalah mendidik juga. Dan mereka sudah mengalami kekeliruan besar dengan mengatakan bahwa tugas itu hanya satu-satu bagi setiap guru. Pandangan modern seperti yang dikemukakan oleh dms & Dickey bahwa peran guru sesungguhnya sangat luas, meliputi :

- a. Guru Sebagai Pengajar
- b. Guru Sebagai Pembimbing
- c. Guru Sebagai Pemimpin
- d. Guru Sebagai Ilmuwan
- e. Guru Sebagai Penghubung
- f. Guru Sebagai Pembaharu
- g. Guru Sebagai Pembangunan⁴¹.

⁴⁰Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 37

⁴¹Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 123

Dengan demikian peran guru yang ditampilkan akan membentuk karakteristik anak didik atau lulusan yang beriman, berakhlak mulia, mandiri, berguna bagi agama, nusa dan bangsa, terutama untuk kehidupan yang akan datang. Tugas guru sangat berat baik yang berkaitan dengan dirinya, dengan para muridnya, dengan teman sekerjanya, dengan kepala sekolah, dengan orang tua murid, maupun dengan lainnya.

Peran guru PAI ialah seseorang yang memiliki tugas untuk melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan secara sadar tanpa ada paksaan dari luar terhadap siswanya untuk mencapai tujuan pendidikan agama islam yang berpedoman kepada al-Qur'an dan sunah Rasul serta menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui suatu kegiatan bimbingan dan pengarahan untuk bisa menerapkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan tuntunan cara umat bergama agar dapat memiliki rasa tenggang rasa dan saling menghormati antar umat beragama⁴².

Dengan demikian peran guru yang ditampilkan akan membentuk sikap yang baik dalam mengamalkan ajaran pendidikan agama Islam dalam kegiatan membimbing, mengajar dan melatih. Peran guru adalah berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan

⁴²Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 12-16

dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan⁴³.

B. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru

1. Tugas Guru

Tugas guru sesungguhnya sangatlah berat dan rumit karena menyangkut nasib dan masa depan generasi manusia, mengingat strategisnya tugas guru maka guru harus memiliki kompetensi profesional yang memadai. Tugas guru pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu :

a. Tugas Profesi

Tugas guru adalah memeberikan pendidikan kepada para peserta didik, dalam hal ini guru harus berupaya agar para siswa dapat meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Pada tataran ini guru dituntut untuk pandai, akan tetapi dsiswa dituntut untuk memiliki moral atau akhlak yang baik. Tugas guru juga adalah sebagai orang dapat memberikan pelatihan kepada peserta didik, untuk dapat melatih peserta didik sudah tentu guru sendiri harus memiliki berbagai ketrampilan pada peserta didik, ketrampilan yang memiliki siswa adalah merupakan bekal bagi para siswa kelak hidup di tengah masyarakat.

⁴³Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 58

b. Tugas Guru Dalam Bidang Kemanusiaan

Tugasnya yaitu merupakan perwujudan dari tuntutan bahwa seorang guru harus mampu menjadikan dirinya sendiri sebagai orangtua kedua. Guru harus tetap menunjukkan wibawatapi tidak membuat siswa menjadi takut karena wibawa yang diterapkannya.

c. Tugas Guru Dalam Bidang Kemasyarakatan

Tugas ini merupakan konsekuensi guru sebagai warga negara yang baik turut mengembang dan melaksanakan apa-apa yang telah di gariskan oleh bangsa dan negara dalam UUD 1945.

Ketiga tugas guru ini nharus dilaksakan secara bersama-sama dalam kesatuan tindakan yang harmonis dan dinamis. Seorang gurj tidak hanya mengajar didalam kelas saja, tetapi harus mampu menjadi inisiator, motivator, dan dinamisator pembangunan dimana ia bertempat tinggal⁴⁴.

Dalam proses belajat mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorongm membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawa untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa. Secara lebih terperinci tugas guru berpusat pada :

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 73-74

- a) Mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- b) Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- c) Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri. Demikianlah, dalam proses belajar mengajar guru tidak terbatas sebagai penyampaian ilmu pengetahuan tetapi lebih dari itu, ia bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. Ia harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan tujuan⁴⁵.

Dengan demikian sangat penting tugas guru bagi peserta didik, dalam melaksanakan tugas, guru haruslah bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.

2. Tanggung Jawab Guru

Berdasarkan peranan profesional guru modern maka sudah tentu menimbulkan atau menambah tanggung jawab guru menjadi lebih besar.

Tanggung jawab itu adalah sebagai berikut :

⁴⁵Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 97

a. Guru harus menuntut murid-murid belajar

Tanggung jawab guru yang terpenting ialah merencanakan dan menuntut murid-murid melakukan kegiatan-kegiatan belajar guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan. Oleh karena itu guru harus melakukan banyak hal agar pengajarannya berhasil, antara lain sebagai berikut :

- 1) Mempelajari setiap murid dikelasnya
- 2) Merencanakan, menyediakan, dan menilai bahan-bahan belajar yang akan atau telah diberikan.
- 3) Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, kebutuhan dan kemampuan murid dan dengan bahan-bahan yang akan diberikan.
- 4) Memelihara hubungan pribadi seerat mungkin dengan murid.
- 5) Menyediakan lingkungan belajar yang serasi.
- 6) Membantu murid-murid memecahkan berbagai masalah.
- 7) Mengatur dan menilai kemajuan belajar⁴⁶.

b. Turut serta membina kurikulum sekolah

Sesungguhnya guru merupakan seorang key person yang paling mengetahui tentang kebutuhan kurikulum yang bsesuia dengan tingkat perkembangan murid, karena itu sewajarnya apabila ia turut aktif dalam pembinaan kurikulum di sekolahnya. Untuk mengubah kurikulum itu tentu

⁴⁶Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 127

tak mungkin, akan tetapi dalam rangka membuat atau memperbaiki proyek-proyek pelaksanaan kurikulum, yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya tentu sangat di perlukan.

- c. Melakukan pembinaan terhadap diri siswa (kepribadioan, watak, dan jasmaniah)

Memompakan pengetahuan kepada murid kiranya bukian pekerjaan yang sulit.Tetapi membina siswa agar menjadi manusia berwatak (berkarakter) sudah pasti bukan pekerjaan yang mudah. Mengembangkan watak dan kepribadiannya sehingga mereka memiliki kebiasaan, sikap, cita-cita, berpikir dan berbua, berani, dan bertanggung jawab, ramah dan mau bekerja sama, bertindak atas dasar-dasar moral yang tinggi, semua menjadi tanggung jawab guru.

- d. Memberikan bimbingan kepada murid.

Bimbingan kepada murid agar mereka mampu mengenal dirinya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mampu menghadapi kenyataan dan memiliki stamina emosional yang baik, sangat diperlukan.

- e. Melakukan diagnosis atas kesulitan-kesulitan belajar dan mengadakan penilaian atau kemajuan belajar

Guru bertanggung jawab menyesuaikan semua situasi belajar dengan minat, latar belakang, dan kematangan siswa. Juga bertanggung jawab mengadakan evaluasi terhadap hasil belajardan kemajuan belajar serta melakukan diagnosis dengan cermat terhadap kesulitan dan kebutuhan siswa.

f. Menyelenggarakan penelitian

Bagi seorang guru keahlian dalam pekerjaan penelitian merupakan tanggung jawab profesional sebagaimana halnya para dokter, insiyur, dan sebagainya. Keahlian ini harus memiliki sama baiknya seperti keahlian para pekerja penelitian yang telah terlatih.

g. Mengenal masyarakat dan ikut serta aktif

Guru sebaiknya turut aktif dalam kegiatan-kegiatan yang ada dalam masyarakat. Apabila ini dikerjakan maka guru akan mendapatkan peluang yang baik untuk menjelaskan tentang keadaan sekolah kepada masyarakat.⁴⁷

h. Menghayati, mengamalkan, dan mengamalkan Pancasila

Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa yang mendasari semua sendi-sendi hidup dan kehidupan nasional, baik individu maupun masyarakat kecil sampai dengan kelompok sosial yang terbesar termasuk sekolah.

i. Turut serta membantu terciptanya kesatuan dan persatuan bangsa dan perdamaian dunia

Guru bertanggung jawab untuk mempersiapkan siswa menjadi warga yang baik. Pengertian yang baik ialah antara lain memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa.

⁴⁷*Ibid.*, hlm. 128-130

j. Urut menyukseskan pembangunan

Pembangunan adalah cara yang paling tepat guna membawa masyarakat kearah kesejahteraan dan kemakmuran bangsa. Pada garis Sbesanya pembangunan meliputi pembangunan dalam bidang mental spritual dan bidang fisik material.

k. Tanggung jawab meningkatkan perana profesional guru

Bertititk tolak dari tanggung jawab guru seperti telah dikemukakan di atas maka dengan demikian guru sangat perlu meningkatkan peranan dan kemampuan profesionalnya⁴⁸.

Dengan demikian sangat banyak tanggung jawab seorang guru kepada peserta didik dan guru juga harus mengembangkan kemampuan-kemampuan tanggung jawab tersebut harus di pupuk dalam diri pribadi seorang guru sejak mengikuti pendidikan guru sampai bekerja.

C. Tujuan dan Ruang Lingkup Guru

1. Tujuan

Tujuan pendidikan Islam dirumuskan dari nilai-nilai filosofis yang kerangka dasarnya termuat dalam filsafat pendidikan islam. Seperti dasar pendidikannya maka tujuan pendidikan islam juga identik dengan tujuan islam itu sendiri. Tujuan pendidikan Islam untuk membentuk manusia yang mengambdi kepada allah, cerdas, terampil, berbudi pekerti yang luhur,

⁴⁸*Ibid.*, hlm. 131-133

bertanggungjawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat⁴⁹.

2. Ruang Lingkup

Setiap dimensi mengacu kepada tujuan pokok yang khusus. Atas dasar pandangan yang demikian, maka tujuan pendidikan islam mencakup ruang lingkup yang luas⁵⁰.

a. Dimensi Hakikat Penciptaan Manusia

Berdasarkan dimensi ini, tujuan pendidikan islam diarahkan kepada pencapaian target yang berkaitan dengan hakikat penciptaan manusia oleh Allah SWT, mengacu kepada tujuan tersebut pendidikan islam dipandang sebagai upaya untuk menempatkan manusia kepada statusnya sebagai makhluk yang di ciptakan. Dengan demikian perikehidupannya di arahkan kepada upaya untuk mentaati pedoman kehidupan yang telah diperuntukan baginya oleh sang pencipta.

b. Dimensi Tauhid

Mengacu kepada dimensi ini, maka tujuan pendidikan islam diarahkan kepada upaya pembentukan sikap takwa, dengan demikian pendidikan ditujukan kepada upaya untuk membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal agar dapat menjadi hamba Allah SWT yang takwa.

⁴⁹Akmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Prees Angkota IKAPI, 2005), hlm. 56

⁵⁰*Ibid.*, hlm. 56

c. Dimensi Moral

Dalam dimensi ini manusia dipandang sebagai sosok individu yang memiliki potensi fitriah, maksudnya bahwa sejak lahirlah pada diri manusia sudah ada sejumlah potensi bawaan yang diperoleh secara fitrah. Dalam hubungan dimensi ini maka pelaksanaan pendidikan ditujukan kepada upaya pembentukan manusia sebagai pribadi yang bermoral⁵¹.

d. Dimensi Perbedaan Individu

Manusia merupakan makhluk ciptaan yang unik. Secara umum manusia memiliki sejumlah persamaan. Namun dibalik itu sebagai individu, manusia juga memiliki berbagai perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya. Bahkan perbedaan tersebut juga ditemui pada mereka yang dilahirkan sebagai bayi kembar identik.

e. Dimensi Sosial

Manusia adalah makhluk sosial, yaitu makhluk yang memiliki dorongan untuk hidup berkelompok secara bersama-sama. Oleh karena itu dimensi sosial mengacu kepada kepentingan sebagai makhluk sosial, yang bermasyarakat. Dalam hidup bermasyarakat, manusia mengenal sejumlah lingkungan sosial, dan banyak satuan yang terkecil hingga yang paling kompleks yaitu rumah tangga hingga lingkungan yang paling luas seperti negara.

⁵¹*Ibid.*, hlm. 57-59

f. Dimensi Profesional

Dalam hubungan dimensi profesional ini pendidikan agama islam juga mempunyai tujuan tersendiri, tujuan di arahkan kepada upaya untuk membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik, sesuai dengan bakatnya masing-masing dengan demikian diharapkan mereka dapat memiliki keterampilan itu dapat digunakan untuk mencari nafkah sebagai penopang hidupnya.

g. Dimensi ruang dan waktu

Selain dimensi yang dikemukakan diatas, tujuan pendidikan islam juga dapat dirumuskan atas dasar pertimbangan dimensi ruang dan waktu, yaitu dimana dan kapan. Dimensi ini sejalan dengan tataran pendidikan islam yang terentang dalam lintas ruang dan waktu yang cukup panjang⁵².

Dengan demikian untuk mencapai tujuan tersebut maka ruang lingkup materi PAI pada dasarnya mencakup tujuh unsur pokok, yaitu Al-qur'an, Hadits, keimanan, syari'ah, ibadah, muamalah, akhlak, dan tarikh (sejarah islam) yang menekankan pada perkembangan politik dan tujuan dan ruang lingkup pendidikan islam ini sangat bertujuan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kesadaran

Kesadaran adalah kesanggupan manusia untuk mengenal dirinya sendiri dan karena itu berfleksibilitas tentang dirinya⁵³. Jiwa beragama atau kesadaran beragama

⁵²*Ibid.*, hlm. 60-63

⁵³K. Bertens, *Etika*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utara, 2004), hlm. 52

merupakan bagian dari aspek rohaniah manusia yang mendorongnya senantiasa untuk berperilaku agamiskarena agama melibatkan seluruh fungsi jiwa-raga manusia, maka kesadaran beragama dan kerinduan pada tuhan.Fungsi kognitif tampak pada keimanan dan kepercayaannya pada tuhan sedangkan fungsi motorik tampak pada perilaku keagamaannya dalam kehidupan manusia, fungsi-fungsi tersebut saling berkaitan dengan membentuk suatu sistem kesadaran beragama yang utuh dalam keperibadian seseorang⁵⁴.

Dari pernyataan tersebut terlihat adanya hubungan antara kesadaran beragama dengan kesadaran beribadah, dimana kesadaran beragama seseorang dapat di lihat dari kesadaran beribadahnya, sedangkan kesadaran beribadah banyak dipengaruhi oleh kesadaran beragama yang dimilikinya. Dengan demikian, faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran beribadah, tidak terlepas dari faktor-faktor kesadaran beragama.Ada faktor intern dan faktor ekstern.Berikut ini adalah pembahasan mengenai kedua faktor tersebut.

- a. Faktor intern terbagi menjadi dua, pertama fitrah bergama. Dalam perjalanan hidupnya fitrah atau potensi beragama tersebut ada yang berjalan secara alamiah dan ada yang mendapat bimbingan dari nabi dan rosul Allah. kedua, faktor hereditas atau turunan, yang diturunkan orang tua atau nenek moyang kepada seorang anak bukanlah bentuk-bentuk tingkah laku melainkan strukturnya, antara lain bentuk tubuh, raut muka, warna kulit, bakat, sifat, atau watak, penyakit.

⁵⁴Zuhdiyah, *Psikologi Agama*, (Palembang: Pustaka Felicha, 2012), hlm. 105

- b. Faktor ektern adalah faktor dari luar diri seseorang yang memungkinkan untuk dapat mengembangkan fitrah beragama dengan sebaik-baiknya. Faktor ektern ini berupa pendidikan yang diterima baik dilingkungan keluarga, sekolahn dan masyarakat⁵⁵.

Dengan demikian kesadaran disini sangat diperlukan bagi setiap peserta didik bahwa setiap manusia karena dengan kita sadar atau ingat kita akan selalu melaksanakan kewajiban Allah SWT dan meninggalkan larangan-Nya.

E. Beribadah Shalat Dzuhur

1. Pengertian Shalat Dzuhur

Secara etimologi (bahasa) shalat (dalam bahasa Arab *shalaah*) berarti doa. Menurut Ibnu A'raabi, *shalaah* (doa) dari Allah SWT adalah rahmat. Termologi (istilah) shalat adalah amaliah ibadah kepada Allah SWT yang terdiri atas perbuatan dan bacaan tertentu, diawali dari takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.

Shalat merupakan rukun Islam yang kedua setelah syahadat. Jika syahadat merupakan pernyataan, janji dan sumpah maka shalat adalah implementasi pertama dari pernyataan, janji dan sumpah. Oleh karenanya, shalat merupakan pembatas antara mukmin dan kafir. Sebagai implementasi pertama atas syahadat

⁵⁵*Ibid.*, hlm. 124

maka shalat merupakan amalan yang pertama kali di hisab di hari akhirat. Shalat juga merupakan tiang agama⁵⁶.

Shalat asal makna kata shalat menurut bahasa arab ialah “doa” tetapi yang dimaksud disini ialah “ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan yang dimulai dengan takbir, di sudahi dengan salam dan memenuhi beberapa syarat yang di tentukan” Firman Allah Swt :

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

Artinya :”Dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar.”⁵⁷.(Al-Ankabut:45)

Shalat Fardu/Wajib (Shalat lima waktu) shalat yang diwajibkan bagi tiap-tiap orang yang dewasa dan berakal ialah lima kali sehari semalam. Mula-mula turunnya perintah wajib shalat itu adalah pada malam isra’ setahun sebelum tahun hijrah⁵⁸.

Shalat dzuhur awal waktunya adalah setelah tergelincir matahari dari pertengahan langit. Akhir waktunya apabila bayang-bayang sesuatu telah sama dengan panjangnya, selain dari bayang-bayang yang ketika matahari menonggak (tepat diatas ubun-ubun).

Dengan demikian bahwasanya shalat mempunyai kedudukan yang sangat penting, yaitu shalat fardhu yang dituntut dari segenap hamba. Shalat itu

⁵⁶Afifah Afra, *Panduan Awal Wanita Salihah*, (Surakarta: Afra Publishing, 2008), hlm. 102-

⁵⁷*Al-Quran Dan Terjemah*, (Bandung: Departemen Agama RI, 2013), hlm.

⁵⁸Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm. 53

pendahuluan bagi semua fardhu dan ibadah. Sementara para manusia melupakannya dan bermalas-malasan dalam menjalankan shalat.

2. Syarat-Syarat Salat

a. Syarat-Syarat Wajib Shalat Lima Waktu, Yaitu :

1) Islam

Orang tidak islam tidak diwajibkan shalat, bearti ia tidak dituntut untuk mengerjakan di dunia hingga ia masuk islam karena meskipun di kerjakannya tetap tidak sah.

2) Suci dari haid (kotoran) dan nifas

Telah diterangkan bahwa nifas ialah kotoran yang terkumpul tertahan sewaktu perempuan hamil.

3) Berakal

4) Orang tidak berakal tidak diwajibkan shalat.

5) Baliq (Dewasa)

Umur dewasa itu dapat diketahui melalui salah satu tanda berikut :

a) Cukup berumur lima belas tahun

b) Keluar mani

c) mimpi bersetubuh

d) Mulai keluar haid bagi perempuan

6) Telah sampai dakwah

7) Melihat atau mendengar

Melihat dan mendengar menjadi syarakat wajib mengerjakan shalat walaupun pada suatu waktu untuk kesempatan mempelajari hukum-hukum syara' orang yang buta dan tuli sejak dilahirkan tidak dituntut dengan hukum karena tidak ada jalan baginya untuk belajar hukum-hukum syara'.

8) Jaga

Maka orang yang tidur tidak wajib salat, begitu juga orang yang lupa⁵⁹.

Dengan demikian syarat-syarat wajib shalat tersebut sangat di anjurkan dan di perlukan jika salah satu dari syarat tersebut tidak lengkap maka shalat tersebut tidak dianjurkan.

b. Syarat-syarat sah shalat, yaitu :

- 1) Suci dari hadas besar dan hadas kecil
- 2) Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis

Najis yang sedikit atau yang sukar memeliharanya (menjaganya) seperti nanah, bisul, darah khitan, dan darah berpantik yang ada ditempatnya di berikan keringanan untuk di bawah shalat.

3) Menutup aurat

Aurat ditutup dengan sesuatu yang dapat menghalangi terlihatnya warna kulit. Aurat laki-laki antara pusat sampai lutut, aurat perempuan seluruh tubuh kecuali muka dan tapak tangan.

⁵⁹Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm.64-67

4) Mengetahui masuknya waktu shalat

Diantara syarat sah shalat ia mengetahui bahwa waktu shalat sudah tiba. Keterangannya telah tersebut dalam pasal yang menerangkan waktu shalat.

5) Menghadap ke kiblat (Ka'bah).

Selama dalam shalat wajib menghadap kiblat. Kalau shalat berdiri atau duduk menghadapkan dada kalau shalat berbaring menghadap dengan dada dan muka. Kalau shalat menelentang hendaklah dua tapak kaki mukanya menghadap ke kiblat kalau mungkin kepalanya di angkat dengan bantal atau sesuatu yang lain⁶⁰.

Dengan demikian syarat-syarat sah shalat tersebut sangat perlu di perhatikan karena jika salah satu dari syarat sah tersebut tak terlaksana maka shalat tersebut tidak sah bagi yang telah tau syarat-syarat tersebut.

F. Rukun Shalat

1. Niat
2. Berdiri bagi yang kuasa
3. Takbiratul Ihram (Membaca "Allahu Akbar)
4. Membaca Surat Fatihah
5. Rukuk Serta Tuma'ninah (Diam Sebentar)
6. I'tidal Serta Tuma'ninah (Diam Sebentar)
7. Sujud Dua Kali Serta Tuma'ninah (Diam Sebentar)

⁶⁰*Ibid.*, hlm. 68-70

8. Duduk Diantar Dua Sujud Serta Tuma'ninah (Diam Sebentar)
9. Duduk Akhir
10. Membaca Tasyahud Akhir
11. Membaca Salawat Atas Nabi Muhammad SAW
12. Memberi Salam Yang Pertama
13. Menertibkan Rukun⁶¹.

G. Hikmah Shalat

Agar shalat yang ditegaskan membawa hikmah bagi mushalli shalat tidak dapat dikerjakan asal ditunaikan, selain memenuhi syarat rukun, kiat khusyu' juga hendaknya memahami dan menghayati makna bacaan dan gerakan shalat.

1. Mengendalikan dan mencegah perbuatan keji dan mungkar.
2. Terapi sifat keluh kesah.
3. Cahay kehidupan.
4. Salah satu wujud aktualisasi syukur kepada Allah.
5. Pembebas status pendusta agama dan menumbuhkan sifat sosial, santun dan dermawan.
6. Melahirkan sikap santun dan dermawan terhadap siapapun, terutama fakir miskin dan anak yatim, sebagaimana pesan moral salam yang disertai gerakan ke kanan dan gerakan ke kiri harus melahirkan tekad bahwa sesudah shalat harus menyebarkan keselamatan dan kesejahteraan kepada siapa saja yang ada dikanannya dan yang ada di kirinya.

⁶¹*Ibid.*, hlm.75-87

7. Menumbuhkan perilaku shalih dan damai terhadap sesama, mengaplikasikan pesan ucapan salam.
8. Menghilangkan sikap sombong, congkok, angkuh serta menumbuhkan sikap dan perilaku tawadhu' dan rendah hati (pemaknaan takdir, ruku' dan sujud)
9. Sebagai pencuci dosa-dosa harian (shalat 5 waktu) dan dosa mingguan (shalat jum'at)⁶².

Dengan demikian hikmah dari shalat yaitu sangat banyak hikmahnya diantaranya sebagai penghapus dosa, menghilangkan rasa sombong, angkuh dan sebagainya maka dari itu lakukan shalat karena shalat itu wajib.

⁶²Eddy Susanto, Mustofa, *Ibadah Yaumiyah Menurut Sunnah Rosul* (Palembang, 2014), hlm.50

BAB III
DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN
SEKOLAH MENEGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

A. Sejarah SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Palembang pada Bulan Agustus tahun 1956, Pendiri SMA Muhammadiyah 1 Palembang atas dasar gagasan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Palembang Bangka yang sekarang menjadi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera selatan (PWM). Semula SMA Muhammadiyah 1 Palembang menempati Gedung sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Bukit Kecil Palembang. Kemudian pada tahun 1958 dipindahkan ke PGA Negeri Jalan balada yudha Km 4,5 Palembang dengan waktu belajar siang (sore) hari selama 10 tahun. Kemudian pada tahu 1968 SMA Muhammadiyah 1 Palembang berpindah lagi kegedung SMA Negeri 3 Palembang jalan Jenderal Sudirman Km 3,5 Palembang dengan waktu belajar tetap sore hari sampai tahun 1980⁶³.

Sebelumnya tahun 1978 atas saran dan petunjuk Bapak M. Saeri, Kepala Bidang Pendidikan menengah umum Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Sumatera selatan mengusulkan kepada SMA Muhammadiyah 1 Palembang untuk membangun gedung sendiri. Kemudian pada bulan juli 1980 atas persetujuan pengurus Muhammadiyah Kodya Palembang dibangunlah tiga lokal belajar diatas tanah milik Persyarikatan Muhammadiyah, Akhirnya pada

⁶³Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2016

tanggal 15 Januari 1981 keluarlah ijin operasional dari Kantor Wilayah Debdikbud Sumatera Selatan Bidang Pendidikan Menengah Umum (PMU) Nomor 005/1956.

SMA Muhammadiyah I Palembang dari tahun 1971 telah melaksanakan ujian sendiridengan status SMA swasta terdaftar. Kemudian pada tahun 1985 SMA Muhammadiyah berstatus DISAMAKAN berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 077/C/Kep/I/1985 tanggal 17 Januari 1985. Lima tahun kemudian kembali di akreditasi, berdasarkan Piagam Dirjen Dikdasmen Depdikbud Nomor: 009/C/Kep/I/1990 tanggal 24 Januari 1990 SMA Muhammadiyah 1 Palembang tetap berstatus DISAMAKAN dan yang ketiga SMA Muhammadiyah 1 Palembang tetap berstatus DISAMAKAN berdasarkan Piagam Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah No. 37/C/Kep/MN/1996 tanggal 26 Maret 1996. SMA Muhammadiyah 1 Palembang kembali diakreditasi oleh Badan Akreditasi Sekolah Nasional dan mendapat predikat “ Terakreditasi A” berdasarkan surat No. 11.00.Ma 0005.05 tanggal 31 Desember 2005, Kemudian pada tanggal 9 Nopember 2011 kembali mendapatkan Akreditasi A dari Badan Akreditasi Sekolah Nasional Nomor : Ma. 011030.

Pimpinan sekolah yang pernah bertugas di SMA Muhammadiyah 1 Palembang sejak awal berdirinya adalah :

1. Tahun 1956 – 1963 : Drs. Slamet Puspongoro
2. Tahun 1963 – 1963 : M. Junus Wadjidun

3. Tahun 1963 – 1997 : Harun Yahya
4. Tahun 1997 – 2002 : Drs. Alwi Sarkiti
5. Tahun 2002 – 2002 : Abid Jazuli, SE
6. Tahun 2002 – 2003 : Drs. Muhamad Yusup
7. Tahun 2003 – 2007 : Drs. Effendi. AS
8. Tahun 2007 – 2007 : H. Hatta Wazzol, SE
9. Tahun 2007 – 2011 : Drs. Effendi. AS
10. Tahun 2012 – Sekarang : H. Rosyidi, M.Pd⁶⁴.

Dari pemimpin sekolah tersebut selalu berganti pemimpin dari mulai satu tahun sampai dari puluhan tahun pada tahun 1956 di pimpin oleh bapak Drs. Slamet Puspongoro dan sampai sekarang tahun 2017 di pimpin oleh bapak H. Rosyidi, M.Pd.

B. Tujuan Sekolah

1. Tujuan Pendidikan Sekolah Muhammadiyah

Secara umum pendidikan muhammadiyah adalah membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab dan cinta tanah air. Menumbuhkan motivasi dalam diri siswa untuk menjadi kader Muhammadiyah.

Secara operasional, maka pendidikan SMA Muhammadiyah 1 bertujuan⁶⁵:

- a. Dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

⁶⁴Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2016

⁶⁵Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2016

- b. Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang ke-Islaman, ke-Muhammadiyah, dan bahasa arab yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya.
- c. Dapat meningkatkan rata-rata perolehan nilai UN dan UAS mencapai 70 (baik)
- d. Dapat meningkatkan perolehan lulusan yang diterima di PTN dan PTS favorit mencapai 75%.
- e. Dapat meningkatkan prestasi akademik siswa (Olimpiad dan Olympiade Sains) di tingkat kota, provinsi, dan nasional.
- f. Dapat meningkatkan prestasi non akademik siswa (Tapak suci / ekstrakurikuler) di tingkat kota, provinsi dan nasional.
- g. Dapat meningkatkan proses pembelajaran berbasis TIK / ICT.
- h. Dapat meningkatkan proses pembelajaran berwawasan lingkungan.

Dari tujuan sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang seluruh siswa dapat meningkatkan keimanan dan meningkatkan prestasi baik akademik dan nonakademik.

2. Tujuan Jangka Panjang

Merujuk pada tujuan Pendidikan Nasional dan Tujuan Pendidikan Muhammadiyah maka tujuan pendidikan SMA Muhammadiyah 1 Palembang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, dan berakhlak mulia serta percaya pada diri sendiri serta bertanggung jawab.
- b. Menanamkan rasa cinta tanah air dan bangsa serta negara kesatuan Republik Indonesia atas dasar persamaan hak dan kewajiban, keanekaragaman suku bangsa, agama dan ras.
- c. Meningkatkan prestasi lulusan sehingga mampu bersaing dengan dengan lulusan SMA lain terutama dalam memasuki perguruan tinggi negeri dan swasta yang bermutu serta mampu bersaing dalam bursa tenaga kerja baik lokal, regional maupun global.
- d. Meningkatkan kemampuan berbahasa terutama bahasa Indonesia, bahasa Arab dan bahasa Inggris.
- e. Meningkatkan kualitas keterampilan siswa terutama dalam bidang seni, olahraga dan komputer⁶⁶.

Berdasarkan tujuan jangka panjang SMA Muhammadiyah 1 Palembang seluruh siswa dan guru dapat meningkatkan proses pembelajaran jangka panjang yang telah ditentukan.

3. Tujuan Jangka Pendek

- a. Siswa dapat melaksanakan shalat dan ibadah khusus lainnya secara tertib dan teratur berdasarkan tuntunan Islam seperti yang diajarkan di perguruan Muhammadiyah.

⁶⁶Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2016

- b. Siswa semakin tertib dalam melaksanakan upacara bendera, peringatan hari-hari besar nasional dan keagamaan.
- c. Terjadinya peningkatan prestasi belajar dengan adanya peningkatan dengan adanya peningkatan kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setiap semester.
- d. Terbentuknya kelompok-kelompok belajar siswa yang gemar pada bidang atau mata pelajaran tertentu
- e. Meningkatkan prestasi Ekstrakurikuler terutama yang telah mencapai level kota, provinsi dan nasional⁶⁷.

Berdasarkan tujuan jangka panjang SMA Muhammdiyah 1 Palembang seluruh siswa dan guru dapat meningkatkan proses pembelajaran jangka pendek yang telah ditentukan.

C. Visi Dan Misi Sekolah

1. Visi:

Terwujudnya kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dengan landasan nilai nilai Al-qur`an dan sunnah serta menjadi sekolah berprestasi, Islami dan berkarakter serta berwawasan lingkungan⁶⁸.

2. Indikator Visi :

- a) Terwujudnya keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- b) Terwujudnya perolehan nilai UN dan UAS yang tinggi.

⁶⁷Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2016

⁶⁸Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2016

- c) Terwujudnya lulusan yang dapat diterima pada PTN dan PTS favorit.
- d) Terwujudnya prestasi siswa dalam bidang akademik di tingkat kota, provinsi dan nasional.
- e) Terwujudnya prestasi siswa dalam bidang non akademik di tingkat kota, provinsi dan nasional.
- f) Terwujudnya proses pembelajaran berbasis TIK/ICT.
- g) Terwujudnya proses pembelajaran berwawasan lingkungan.

3. Misi

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan warga sekolah kepada Allah SWT.
- b) Melaksanakan proses bimbingan belajar yang intensif untuk meningkatkan perolehan nilai UN dan UAS.
- c) Melaksanakan program pembelajaran yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di PTN dan PTS favorit.
- d) Melaksanakan program pembelajaran yang mampu mengaktualisasi jati diri siswa yang unggul dalam bidang akademik.
- e) Melaksanakan program pembelajaran yang mampu mengaktualisasi jati diri siswa yang unggul dalam bidang non akademik.
- f) Melaksanakan pembelajaran berbasis TIK/ICT
- g) Melaksanakan pembelajaran berwawasan lingkungan⁶⁹.

⁶⁹Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2016

D. Kondisi dan Potensi Sekolah

Kurikulum yang digunakan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang adalah kurikulum 2013. Beban belajar yang diterapkan dalam 1 minggu di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. 1 jam pelajaran selama 40 menit. Kalender akademik pendidikan dimuat oleh sekolah sebagai acuan selama proses pendidikan berlangsung.

1. Struktur Kurikulum Yang Dikembangkan

Struktur kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Palembang memuat kelompok mata pelajaran sebagai berikut ini:

- a. Kelompok mata pelajaran Ismuba.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Penyusunan Struktur kurikulum didasarkan atas standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh BSNP.

Sekolah atas persetujuan Komite Sekolah (Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Palembang) dan memperhatikan keterbatasan

sarana belajar serta minat peserta didik, menetapkan pengelolaan kelas sebagai berikut ini.

- 1) SMA Muhammadiyah 1 Palembang menerapkan sistem paket. Peserta didik mengikuti pembelajaran sesuai dengan yang telah diprogramkan dalam struktur kurikulum.
- 2) Jumlah rombongan belajar berjumlah 37 (tiga puluh tujuh) rombongan belajar terdiri dari:
 - a) Kelas X berjumlah 14 rombongan belajar (8 rombel MIPA dan 6 rombel IPS)
 - b) Kelas XI berjumlah 14 rombongan belajar (8 rombel MIPA dan 6 rombel IPS)
 - c) Kelas XII berjumlah 9 rombongan belajar (5 rombel MIPA dan 4 rombel IPS)
- 3) Kelas X, XI dan XII telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tahun 2013. Pada kurikulum ini terdapat :
 - a) Mata pelajaran kelompok A (Wajib)
 - b) Mata pelajaran kelompok B (Wajib)
 - c) Mata pelajaran kelompok C (Peminatan Ilmu Matematika dan MIPA)
 - d) Mata pelajaran kelompok D (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial)
 - e) Mata pelajaran pilihan dan pendalaman (Lintas minat)

Penambahan pada mata Pelajaran yang diunggulkan, artinya di SMA Muhammadiyah 1 Palembang ada beberapa mata pelajaran yang ditambah dan pelajaran tersebut diberikan sesuai dengan jam belajar siswa. Untuk kelas X, XI dan XII Peminatan MIPA maka siswa mendapatkan jam tambahan pelajaran yaitu mata pelajaran Bahasa Inggris, Fisika, Kimia, Biologi dan TIK. Sedangkan untuk kelas X, XI dan XII Peminatan IPS maka siswa mendapatkan jam tambahan pelajaran yaitu mata pelajaran Bahasa Inggris, Sosiologi, Geografi, Ekonomi dan TIK pelajaran ini diberikan secara khusus dengan menyajikan modul dan soal-soal dan dilaksanakan secara terjadwal dan terprogram.

2. Muatan Kurikulum

Muatan Kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Palembang meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasannya dan kedalamannya sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ditetapkan oleh BSNP, dan muatan lokal yang dikembangkan oleh sekolah serta kegiatan pengembangan diri.

a. Mata Pelajaran

Mata pelajaran terdiri dari mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan sebagai berikut:

1) Mata Pelajaran wajib:

Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Biologi, Kimia, Fisika, Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi, Penjasmani, Seni & Budaya, Teknologi Informasi Komunikasi dan Kemuhammadiyah.

2) Mata Pelajaran pilihan:

Bahasa Arab (pilihan mata pelajaran ini dimungkinkan dengan adanya sumber daya manusia yang memadai dan kehidupan masyarakatnya yang menunjang program pembelajaran tersebut)⁷⁰.

Berdasarkan pembelajaran setiap mata pelajaran dilaksanakan dalam suasana yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat antara peserta didik dan pendidik.

Maka metode pembelajaran diarahkan berpusat pada peserta didik. Guru sebagai fasilitator mendorong peserta didik agar mampu belajar secara aktif, baik fisik maupun mental. Selain itu, dalam pencapaian setiap kompetensi pada masing-masing mata pelajaran diberikan secara kontekstual dengan memperhatikan perkembangan kekinian dari berbagai aspek kehidupan.

⁷⁰Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2016

3. Muatan Lokal

SMA Muhammadiyah 1 Palembang adalah sekolah umum berbasis Islam oleh karena itu muatan lokal yang dipilih berkaitan dengan organisasi Muhammadiyah.

Program Muatan Lokal disusun bekerja sama antara sekolah dengan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Kota Palembang

4. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar di dalam kelas (intrakurikuler) dengan alokasi waktu 2 jam tatap muka, yaitu:

- a. Bimbingan Konseling, mencakup hal-hal yang berkenaan dengan pribadi, masyarakat, belajar, dan karier peserta didik.
- b. Bimbingan Konseling diasuh oleh guru yang ditugaskan.
- c. pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar di luar kelas (ekstrakurikuler) diasuh oleh guru pembina. Pelaksanaannya disesuaikan dengan waktu yang ada.

Berdasarkan kegiatan ini memberikan motivasi, bimbingan kepada siswa guna mendorong siswa tersebut dapat lebih berpikir baik, aktif agar masa depan lebih baik lagi.

E. Kondisi Objektif Tenaga Kependidikan

Tabel I Daftar Nama Tenaga Pendidik SMA Muhammadiyah 1 Palembang

NO.	NAMA	JABATAN	BIDANG STUDI
1	H. Rosyidi, M.Pd.	Kepala Sekolah	Geografi
2	Fatra, S Si, S.Pd	Wk.Kurikulum	Matematika
3	Eddy Susanto, S.Ag	Wk. Kesiswaan	Al-Islam
4	Ahmad Arif, S. Pd	Wk.Sarana	Ekonomi/Akuntansi
5	Drs. H. M. Haitami, M.Pd.I	Guru	Al-Islam
6	Drs. Effendi. As, MM	Guru	Sosiologi/BK
7	Dra. H. Musliha Fauzie	Guru	Al-Islam
8	Drs. A. Fauzie, M.Si	Guru	Biologi
9	Drs. Sutarmanto, M.Si	Guru	Sosiologi/BK
10	Dra. Hj. Muhanifah Amin	Guru	Al-Islam
11	Tuti Agustina, S.Pd	Guru	Biologi
12	Dra. Gustina Mazani	Guru	Bimbingan Konseling
13	Dra. Gita Hurustia, MM	Guru	Kimia
14	Waliyani, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
15	Marlinda, S.Pd	Guru	Ekonomi/Akuntansi
16	Eka Susilawati, S.Pd	Guru	Sejarah
17	Kuslimah, S.Pd, M.Pd	Guru	Sosiologi
18	Dra. Nafisah	Guru	Biologi
19	Dra. Masayu Amnah, M.M	Guru	Matematika

NO.	NAMA	JABATAN	BIDANG STUDI
20	M. Mawardi, SH	Guru	Kewarganegaraan
21	Dra. Husnul Atika, M.Pd.	Guru	Bahasa Inggris
22	Dra. Nasiroh, M.M.	Guru	Biologi
23	Dewi Mulyati, S.Pd, M.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
24	Siti Fatimah, S.Ag	Guru	Al-Islam
25	Shanti Mayasari, S. Pd	Guru	Kimia
26	Basuki Widodo, S. Pd	Guru	Matematika
27	Aprilina, S. Si	Guru	Fisika
28	Drs. Zainul Faned	Guru	Bimbingan Konseling
29	Murniyanti, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
30	Drs. Amirudin Aziz, M.Si	Guru	Kemuhammadiyah
31	Ida Yani, S.Ag	Guru	Bahasa Arab
32	Islah Hayati S.Pd	Guru	Matematika
33	Linawaty, S.Ag	Guru	Bahasa Arab
34	Farlina Sari, SE	Guru	Ekonomi/Akuntansi
35	Wukir Tantri, S.Pd	Guru	Matematika
36	Silvia Andarini, S.Pd	Guru	Fisika
37	Pito Agustian, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
38	Windia Fenorida ,S.Kom	Guru	Prakarya / TIK
39	Muhammad Bustomi, S.Pd.I, M.Pd.I	Guru	Al-Islam
40	Solbiah, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
41	Ria Wulandari, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris

NO.	NAMA	JABATAN	BIDANG STUDI
42	Ari Kristofer, S.Pd	Guru	Geografi
43	Yayat Jauhariati, SP	Guru	Biologi
44	Fatriani, S.Pd	Guru	Bimbingan Konseling
45	Sri Maryati, S.Pd	Guru	Biologi
46	Dra. Purwati	Guru	Bahasa Arab
47	Asril Sairi, S.Pd	Guru	Sejarah
48	Dra. Hj. Sumiati , M.Pdi	Guru	Al-Islam
49	Nailastri, S.Pd.	Guru	Bahasa Indonesia
50	Drs. Muhamad Yusup, M.Pd	Guru	Matematika
51	Drs. H. Kurdi Mufti	Guru	Kimia
52	Drs. Hj. Zazur Erwati	Guru	Bahasa Indonesia
53	Ummi Aryani, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
54	Dra. Maisaroh Linda A.	Guru	Sejarah
55	Syaripuddin, S. Pd	Guru	Penjaskes
56	Fajrun Naja, S. Pd	Guru	Matematika
57	Drs. Aripin Arland	Guru	Biologi
58	Dra. Nurliati	Guru	Geografi
59	Lestari, S.Pd, M.Si	Guru	Geografi
60	Merie Siska, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
61	Satrianizila, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
62	Wahyudin, S.Pd.I	Guru	Kemuhammadiyah
63	Hepi Yuspita, S.Pd	Guru	Biologi
64	Fany Markasidin, S.Pd	Guru	Penjaskes

NO.	NAMA	JABATAN	BIDANG STUDI
65	Nurleni S.Pd	Guru	Seni Musik
66	Miftahuddin, S.Pd.I	Guru	Al-Islam
67	A.Akbar Aidil Adha, S.Pd	Guru	Penjaskes
68	Prengki Arianto, S.Pd	Guru	Penjaskes
69	Merry Furnamasari, M.Pd	Guru	Kewarganegaraan
70	M. Yunus, S.Pd	Guru	Matematika
71	Husdaniati, S.Pd.I	Guru	Bahasa Arab
72	Oktaria Putri Utami, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
73	Arman, S.Pd	Guru	Sejarah
74	Shinta Yulanda, S.Pd	Guru	Sejarah
75	Mery Ramadhani, S.Pd	Guru	Kewarganegaraan
76	Febrianti, S.Pdi	Guru	BTQ
77	Fathimah, S.Pd	Guru	Kimia
78	Reby Desrizal P, S.Kom.	Guru	Prakarya/TIK
79	Ahmad Fitrayadi, S.Pd.i	Guru	BTQ
80	Drs. Baharuddin	Guru	Al-Islam
81	Agustriyanti, S.Pd	Guru	Ekonomi/Akuntansi
82	Sabar Sukoyo, S.T	Guru	Fisika
83	Trilius Septaliana KR, M.Pd	Guru	Matematika
84	Muhammad Wahyudi, S.Pd.I	Guru	BTQ
85	Suci Witriyanti, S.Pd	Guru	Seni Tari
86	Lidya Novira, S.Pd	Guru	Fisika
87	Nurus Saadah, S. Hum	Guru	Bahasa Arab

NO.	NAMA	JABATAN	BIDANG STUDI
88	Riska Saraswaty, S.Pd	Guru	Prakarya
89	Neni Novita Sari, S.Pd	Guru	Prakarya
90	Kemas M. Ikmal, S.Pd	Guru	Sejarah Indonesia
91	Evin Sandita, S.Pd	Guru	Pend, Seni
92	Revi Februyani, S.Pd	Guru	Geografi
93	Septian Dini, S.Pd	Guru	Kimia
94	Farhan Amin, S.Kom	Guru	Prakarya
95	Karnedi, S.Pd.I	Guru	Al-Islam
96	Dwi Febriansyah, S.Pd	Guru	Penjaskes
97	Drs.I Gede Mandera, MT.	Guru	Kimia
98	Erma Septia Margareta, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
99	M. Agus Arafat, S.Sos	Guru	Sosiologi

SMA Muhammadiyah 1 Palembang memiliki 99 orang guru dari jumlah tersebut 12 orang guru DPK, 35 orang guru tetap yayasan dan 52 orang guru tidak tetap dan memiliki 26orang Tenaga Kependidikan. Jumlah guru mata pelajaran geografi ada 5orang guru, sosiologi 4 orang guru, matematika 9 orang guru, bahasa indonesia 8 orang guru, pendidikan agama islam 10 orang guru, penjaskes 5 orang guru, biologi 8 orang guru, kimia 6 orang guru, ekonomi 4 orang guru, prakarya 5 orang guru, bimbingan konseling 3 orang guru, fisika 4 orang guru, kewarganegaraan 3 orang guru, bahasa arab 5 orang guru, bahasa inggris 6 orang guru, sejarah 6 orang guru, BTQ 3 orang guru, kemuhamadiyaan

1 orang guru, seni musik 1 orang guru, seni tari 1 orang guru, dan pendidikan seni 1 orang guru.

Tabel II Nama Tenaga Kependidikan SMA Muhammadiyah 1 Palembang

NO.	NAMA KARYAWAN	STATUS	JABATAN
1	M. Yasir Arafat, SE	Pegawai Tetap	Kepala Tata Usaha
2	A. Rasyid Dimiati	Pegawai Tetap	Staf. Administrasi
3	Wastiah	Pegawai Tetap	Staf. Administrasi
4	Arfan	Pegawai Tetap	Kebersihan/Minuman
5	Ratih Kuntari, S. Sos	Pegawai Tetap	Staf TU
6	Suwandi Hendra, SE	Pegawai Tetap	Bendahara
7	Iwan Supriadi, SH	Pegawai Tetap	Staf TU
8	Leni Rosdianah, S.Pd	Pegawai Tetap	Perpustakaan
9	Yusuf Abdullah	Pegawai Tetap	Keamanan
10	Brezi Susanto, A.Md	Pegawai Tetap	Lab. Komputer
11	Sri Mulyati, S.Pd	Pegawai Tetap	Perpustakaan
12	Rudi Husni	Pegawai Tetap	Kebersihan/Minuman
13	Vivin Septiyana, S.Pd	Tng Honorar	Staf TU
14	Madia Istika Yanhi Riyadi, S.Sos	Tng Honorar	Lab. Komputer
15	M. Indra Wijaya, S.Sos	Tng Honorar	Peg. Koperasi
16	M. Basit Assirri, S.Ag.	Tng Honorar	Adm. Ismuba
17	Taufik Lubis	Tng Honorar	Lab. Komputer
18	Roma Susanto	Tng Honorar	Sopir

19	H. Abdul Hamid	Tng Honorer	Keamanan
20	Marzuki HD.	Tng Honorer	Keamanan
21	Rebona Yusuf	Tng Honorer	Keamanan
22	Abdul Kadir	Tng Honorer	Keamanan
23	Faizar	Tng Honorer	Kebersihan/Minuman
24	Mastura	Tng Honorer	Kebersihan/Minuman
25	Ganda Yuhandra	Tng Honorer	Keamanan
26	Ahmad Ar	Tng Honorer	Kebersihan/Minuman

Berdasarkan Tenaga kerja kependidikan terdapat 26 orang yang terdiri dari kepala tata usaha 1 orang, staf administrasi 2 orang, kebersihan/minuman 5 orang, keamanan 6 orang, staf TU 3 orang, sopir 1 orang, lab komputer 3 orang, bendahara 1 orang, perpustakaan 2 orang, adm ismuba 1 orang, dan pegawai koperasi 1 orang.

F. Kondisi Sekolah

1. Lokasi Sekolah

SMA Muhammadiyah 1 Palembang terletak di kota Palembang, tepatnya di Jalan Balayudha No. 21A KM. 4,5 Palembang Sumatera Selatan

2. Keadaan Sekolah

a. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik Persyarikatan Muhammadiyah. Sekitar sekolah dikelilingi oleh pagar sepanjang 400 m.

b. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang terbagi menjadi 2 gedung utama yang pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai terdapat 40 ruang kelas, ditambah 1 lab Fisika, Kimia, 1 lab Biologi, 1 lab. Ismuba, 1 lab Bahasa dan 2 lab komputer⁷¹.

Tabel III Jumlah siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang⁷²

NO	KELAS	Rombongan Belajar	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Siswa	Total
1	X MIPA/IPS	X MIPA-OL	12	22	34	Kelas X MIPA	
2		X MIPA-1	11	25	36	Laki-laki	113
3		X MIPA-2	12	24	36	Perempuan	196
4		X MIPA-3	10	24	34	Jumlah	309
5		X MIPA-4	12	22	34		
6		X MIPA-5	12	22	34		
7		X MIPA-6	11	22	33		
8		X MIPA-7	16	18	34		
9		X MIPA-8	17	17	34		
10		X IPS-OL	18	18	36	Kelas X IPS	
11		X IPS-1	18	19	37	Laki-laki	89
12		X IPS-2	18	22	40	Perempuan	99

⁷¹Hasil Dokumentasi Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2016

⁷²Hasil Dokumentasi Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2016

13		X IPS-3	19	20	39	Jumlah	188
14		X IPS-4	16	20	36		
	Jumlah	Kelas X	202	295	497		
15	XI MIPA/IPS	XI MIPA OL	14	18	32	Kelas XI MIPA	
16		XI MIPA-1	14	18	32	Laki-laki	108
17		XI MIPA-2	13	18	31	Perempuan	146
18		XI MIPA-3	14	18	32	Jumlah	254
19		XI MIPA-4	14	18	32		
20		XI MIPA-5	14	18	32		
21		XI MIPA-6	13	20	33		
22		XI MIPA-7	12	18	30		
23		XI IPS-OL	12	19	31	Kelas XI IPS	
24		XI IPS-1	14	19	33	Laki-laki	63
25		XI IPS-2	12	21	33	Perempuan	99
26		XI IPS-3	12	20	32	Jumlah	162
27		XI IPS-4	13	20	33		
		Jumlah	Kelas XI	171	245	416	
28	XII MIPA/IPS	XII MIPA 1	12	20	32	Kelas XII MIPA	
29		XII MIPA 2	12	20	32	Laki-laki	102
30		XII MIPA 3	12	19	31	Perempuan	161
31		XII MIPA 4	12	20	32	Jumlah	263
32		XII MIPA 5	14	20	34		
33		XII MIPA 6	14	20	34		

34	XII MIPA 7	14	20	34		
35	XII MIPA 8	12	22	34		
36	XII IPS 1	12	18	30	Kelas XII IPS	
37	XII IPS 2	14	18	32	Laki-laki	79
38	XII IPS 3	12	18	30	Perempuan	105
39	XII IPS 4	14	18	32	Jumlah	184
40	XII IPS 5	13	17	30		
41	XII IPS 6	14	16	30		
Jumlah Kelas XII MIPA/IPS		181	266	447		
Jumlah Total Kelas X, XI dan XII		554	806	1360		

Menjelaskan tentang keadaan siswa yang berjumlah 1.360 orang siswa yang terdiri dari 554 siswa dan 806 siswi. Dengan 41 ruang belajar yaitu jumlah kelas X 14 (5 ruang kelas ips dan 8 ruang kelas mipa), jumlah kelas XI ada 13 kelas (5 kelas ips dan 7 kelas mipa), dan jumlah kelas XII ada 14 ruang kelas (6 ruang kelas ips dan 8 ruang kelas mipa).

G. Prestasi di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Prestasi yang pernah diraih oleh siswa siswi SMA Muhammadiyah 1 Palembang, sebagian besar dibidang non akademik seperti juara II tapak suci tingkat SMA se Sumsel 20017. Juara III tapak suci tingkat SMA se Sumsel tahun

2017, juara II futsal tingkat SMA tahun 2016-2017, juara III lomba kartini tingkat SMA tahun⁷³.

Prestasi yang pernah diraih ini menjadi motivasi bagi siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Palembang agar dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki baik dibidang akademik maupun dibidang non akademik, dan membawa nama baik sekolah.

⁷³ Hasil Dokumentasi Di SMA Muhammadiyah Palembang Pada Tanggal 15 Mei 2017

BAB IV

**ANALISIS PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
BERIBADAH SALAT DZUHUR BERJAMAAH SISWA KELAS X IPS1 DI
SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

Guru merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran karena guru mempunyai tugas untuk mengajar mendidik, dan mengatur proses belajar mengajar, banyak peran guru yang harus dilakukan oleh seorang agar siswa memiliki minat belajar yang kuat dan menimbah ilmudan mampu memahami pembelajaran dengan baik. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab1 bahwa untuk mendapatkan data terhadap permasalahan yang ada.Penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap informasi penelitian kemudian untuk menganalisis terhadap data yang terkumpul, penulis mengumpulkan seluruh data yang ada kemudian diklasifikasikan pada bidang-bidang tersendiri.

Untuk mengetahui data tersebut di peroleh melalui guru PAI kelas X, siswa kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang dijadikan informen dalam penelitian ini, serta beberapa data yang bersumber dari dokumentasi sekolah, yang akhirnya mengerucut kepada suatu penjelasan yang mengarah pada kesimpulan dari suatu penelitian yang penulis lakukan untuk selanjutnya dapat di analisis data yang di peroleh. Berikut adalah uraian analisis tentang bagaimana peran guru PAI dalam

meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

A. Kesadaran Beribadah Shalat Dzuhur Siswa Kelas X IPS1 Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Untuk mengetahui kesadaran beribadah shalat dzuhur. Peneliti melakukan observasi, dan wawancara yang didapatkan secara langsung ketika dilapangan. Di samping pemahaman bahwa kesadaran beribadah termasuk shalat dzuhur banyak sekali faktor yang mempengaruhinya yaitu ada faktor intern dan faktor ekstern dan pemahaman seorang siswa terhadap ajaran agama Islam juga sangat mempengaruhi. Dari hasil penelitian penulis yang dilakukan, kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang terdapat berbagai tipe-tipe, yaitu⁷⁴:

1. Para siswa yang kesadarannya sangat bagus/baik dengan ciri-ciri mereka yang penuh kesadarannya tanpa paksaan, tanpa dorongan, dan tanpa teguran dari seorang guru walapun guru pembimbing disana ada didalam kelas, mereka dengan sigap setelah istirahat dan mendengarkan azan mereka langsung menuju ke mushola atau tetap di dalam kelas dan langsung mengambil wudhu untuk melaksanakan shalat dzuhur. Disinilah para siswa yang penuh kesadarannya dan memang dari dalam diri mereka itu selalu melaksanakan shalat dzuhur baik wajib maupun shalat sunah.

⁷⁴ Hasil Observasi, Siswa Kelas X IPS1, Rabu 19 Juli 2017

2. Para siswa yang kesadarannya masuk dalam kategori cukup dengan indikator mereka shalat belum termotifasi dari dalam dirinya sendiri. Dalam arti mereka melaksanakan shalat karena ajakan teman, dan melakukan shalat takut dimarah oleh guru yang mengontrol atau guru yang ada didalam kelas X IPS1. Shalat mereka belum tekun dan kontinu masih banyak yang bolong-bolong kadang hari ini sholat kadang besok tidak melakukan shalat.
3. Para siswa yang kesadaran beribadahnya kurang dan masih perlu banyak di tingkatkan lagi, siswa tersebut melaksanakan ibadah shalat dikarenakan adanya paksaan dari guru yang mengontrol di setiap kelas atau guru yang memang terjadwal mengajar di dalam kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Dari uraian di atas, jelas terlihat bahwa kesadaran beribadah mereka sangat di pengaruhi dari dua faktor, hal ini di pengaruhi terhadap kesadaran beribadah siswa, dimana terdapat kebanyakan siswa yang rajin dan bagus melaksanakan ibadah shalat, namun ada sebagian siswa termasuk kategori cukup terhadap kesadaran beribadah shalatnya, dan ada juga yang kurang giat dalam melakukan shalat dzuhur.

a. Faktor Intern

Faktor interen ialah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang mencakup:

1) Faktor Biologis

Faktor biologis seperti kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap beribadah shalat dzuhur, bila seseorang kesehatannya terganggu dapat mengakibatkan cepat lelah, tidak bergairah, dan tidak bisa melakukan shalat.

Demikian halnya jika kesehatan rohani (jiwa) seseorang kurang baik, misalnya mengalami perasaan kecewa, ini bisa mengganggu atau mengurangi semangat dalam melakukan shalat. Oleh karena itu, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang, baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan yang ada di sekolah dan melakukan shalat dzuhur⁷⁵.

- b. Faktor ektern adalah faktor dari luar diri seseorang yang memungkinkan untuk dapat mengembangkan fitrah beragama dengan sebaik-baiknya. Faktor ektern ini berupa pendidikan yang diterima baik dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat⁷⁶.

1) Faktor Keluarga

Faktor lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak oleh karena itu kedudukan keluarga dalam pengembangan kepribadian anak sangatlah dominan, dalam hal ini orang

⁷⁵Hasil Wawancara Dengan Pak Bustomi (Guru PAI Kelas X) Pada Tanggal 24 Juli 2017

⁷⁶Zuhdiyah, *Psikologi Agama*, (Palembang: Pustaka Felicha, 2012), hlm. 105

tua mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya peningkatan kesadaran beribadah shalat dzuhur bagi anak-anak mereka.

a) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap beribadah shalat anak. Mendidik anak tidak baik jika terlalu memanjakan dan tidak jaga terlalu keras. Dengan cara orang tua mendidik dan mencontohkan dengan baik, anak akan semakin mematuhi orang tua.

2) Faktor Sekolah

Dalam kaitannya dengan peran meningkatkan kesadaran beribadah para siswa, maka sekolah terutama dalam hal ini guru PAI mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan wawasan pemahaman, pembiasaan, mengamalkan ibadah atau akhlak yang mulia terhadap ajaran agama, terutama pelaksanaan ibadah shalat dzuhur.

Dalam hal ini guru sangat sering memberikan motivasi dengan cara menceritakan amalan-amalan apa saja yang didapatkan ketika mengerjakan shalat dzuhur, dari sinilah siswa disini alhamdulillah tidak lagi meninggalkan shalat dzuhur⁷⁷.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat juga berpengaruh terhadap beribadah shalat siswa, seperti kegiatan di luar sekolah seperti menari, olahraga, dan lainnya. Bila

⁷⁷Hasil Wawancara Karina Azzahra (Siswa Kelas X Ips1), Senin 24 Juli 2017

kegiatan tersebut dilakukan dengan berlebihan bisa mempengaruhi untuk tidak melaksanakan shalat. Teman bergaul juga bisa mempengaruhi jika teman bergaul yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama pasti mempengaruhi sifat yang jelek pada dirinya begitupun sebaliknya.

Dari faktor tersebut, terkadang dari siswa itu sendiri terbawa dalam masalah dirumahnya sehingga ketika melaksanakan shalat terkadang agak sedikit lesu tidak semangat. Karena faktor dari orang tua bahkan faktor dari sesama siswa, faktor dengan guru yang mempengaruhi siswa itu terkadang malas untuk beribadah khusus kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang pada waktu shalat dzuhur jadi disinilah saya sebagai guru PAI harus memberikan pengetahuan kepada anak didik ini adalah persoalan yang mudah, akan tetapi untuk membentuk jiwa dan watak anak didik itulah perkara yang sulit bagi saya, sebab anak didik yang dihadapi adalah makhluk yang mempunyai otak dan potensi yang dipengaruhi oleh banyak hal, seperti tingkat keberagaman masing-masing, teman pergaulannya, latar belakang keluarga dan masyarakat juga mempunyai pengaruh dalam kaitannya dengan kesadaran beribadah sholat dzuhur siswa⁷⁸.

Adapun hasil wawancara peneliti mengenai bagaimana tingkat kebiasaan siswa terhadap kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa, yaitu⁷⁹:

⁷⁸Hasil Wawancara Dengan Pak Bustomi (Guru PAI Kelas X) Pada Tanggal 24 Juli 2017

⁷⁹Tasya Rifanka (Siswa Kelas X IPS1), Hasil Wawancara 24 Juli 2017

1. Dimulai dari masuk sekolah sampai pulang sekolah melakukan kewajiban yang ada di sekolah termasuk shalat dzuhur⁸⁰.
2. Waktu istirahat menjelang azan kami tetap di dalam kelas dan ada juga yang menuju ke musholah (jadwal shalat di mushola) dan bergegas mengambil wudhu dan bersiap-siap untuk melaksanakan shalat⁸¹.
3. Melakukan shalat dzuhurnya dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan⁸².
4. Menyadari bahwa melakukan shalat dzuhur itu wajib dan harus dilakukan secara terus-menerus selama semestinya⁸³.
5. Membawa mukena dari rumah untuk shalat dzuhur di sekolah⁸⁴.
6. Melakukan shalat tidak hanya di sekolah tetapi di rumah juga karena kami mendapatkan buku shalat yang harus di tanda tangani oleh orang tua⁸⁵.
7. Ada beberapa siswa melakukan shalatnya dengan main-main atau tidak serius⁸⁶.
8. Waktu shalat dzuhur ada beberapa siswi yang mengaku berhalangan untuk shalat padahal tidak⁸⁷.

Dari observasi yang dilakukan peneliti bahwa tingkat kesadaran beribadah shalat dzuhur kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, dapat dilihat dari beberapa siswa yang bersama-sama untuk mengambil wudu setelah

⁸⁰Fadia Sabila (Siswa Kelas X IPS1), Hasil Wawancara 24 Juli 2017

⁸¹Uci Andiani (Siswa Kelas X IPS1), Hasil Wawancara 24 Juli 2017

⁸²Khoirul Jismi Fajar (Siswa Kelas X IPS1), Hasil Wawancara 24 Juli 2017

⁸³Radean Dwi Darma (Siswa Kelas X IPS1), Hasil Wawancara 24 Juli 2017

⁸⁴Nur Alifiah Damayanti (Siswa Kelas X IPS1), Hasil Wawancara 24 Juli 2017

⁸⁵Yuli Purnama (Siswa Kelas X IPS1), Hasil Wawancara 8 Agustus 2017

⁸⁶Andika Dwi Cahya (Siswa Kelas X IPS1), Hasil Wawancara 8 Agustus 2017

⁸⁷Wafik Aziza (Siswa Kelas X IPS1), Hasil Wawancara 8 Agustus 2017

mendengar azan. Siswa-siswa tersebut juga sudah membawa masing-masing mukena untuk mereka melakukan shalat walaupun ada beberapa siswa melakukan shalatnya dengan main-main⁸⁸.

Untuk mengetahui tentang kesadaran beribadah siswa melaksanakan shalat dzuhur, peneliti melakukan observasi terhadap tingkat keseringan/frekuensi siswa-siswi saat melakukan shalat dzuhur siswa kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Ini dapat dilihat dari tabel berikut:

⁸⁸Hasil Observasi, Siswa Kelas X IPS1, Rabu 19 Juli dan Selasa 8 Agustus 2017

	Jumlah	334
	Rata	$\frac{334}{37} = 9$
	Persentase	90%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 37 siswa yang diamati selama sepuluh hari dari tanggal 17 Juli sampai tanggal 27 Juli 2017 rata-rata frekuensi yang melakukan shalat dzuhur siswa kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang mencapai 90%. Ini artinya tingkat kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa kelas X IPS1 sangat baik, akan tetapi ada siswa yang kurang rajin. Terdapat 2 siswa yang melakukan shalat cuma 5 kali, hal ini di karena kan faktor malas. 2 siswa yang melakukan shalat cuma 7 kali, hal ini di karena kan faktor kecapean. Sisanya 33 siswa yang melakukan shalat lebih dari 7 kali, hal ini di karena kan kesadaran beribadah shalat dzuhur mereka sangat tinggi di kelas X IPS1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Berdasarkan hasil observasi di atas. bahwa pembiasaan siswa berdampak pada kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Artinya para siswa sudah memiliki kesadaran yang baik di dalam diri mereka untuk melaksanakan shalat. Mereka dari awal masuk sekolah sampai pulang sekolah tekun melakukan kewajiban yang ada, melakukan dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan, melakukan terus-menerus, dan tidak lupa membawa mukena ke sekolah untuk melaksanakan shalat. Walaupun masih

terdapat siswa yang tingkat kesadarannya kurang sehingga mereka tidak melaksanakan shalat dzuhur karena faktor kecapean dari olahraga dan faktor malas.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi, di dapat kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Terkategori sangat baik dikarenakan banyak siswa yang melakukan shalat mencapai 90% tanpa paksaan, tanpa dorongan, karena memang dari diri sendiri mereka melakukan shalat dengan baik dan banyak juga yang melakukan shalat bukan hanya disekolah saja. tetapi juga shalat dirumah. Walaupun demikian terdapat siswa yang tingkat kesadaran mereka kurang sehingga tidak melakukan shalat dzuhur di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

B. Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Shalat Dzuhur Siswa Kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Tahap hasil, peneliti melakukan penelitian selama sepuluh hari dengan melakukan wawancara terhadap guru PAI yaitu Muhammad Bustomi. Beliau juga merupakan lulusan sarjana pendidikan agama Islam, beliau mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Dalam proses shalat, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas sholat bagi siswa untuk mencapai tujuan serta guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas.

Hal ini senada dengan pendapat ibu Siti selaku guru PAI kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Palembang⁸⁹. Beliau menjelaskan guru itu bukan hanya sekedar mengajar dan tetapi peran guru lebih dari itu, selain mengajar juga mendidik serta menjadi contoh yang baik bagi siswanya. Peran guru PAI paling tidak yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur yaitu dengan membimbing siswa, dan mengajak siswa shalat tepat pada waktunya agar siswa tersebut terbiasa dengan kewajibannya.

Sedangkan menurut pak Bustomi guru PAI di kelas X IPS1, peran guru sangat banyak tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja melainkan mendidik membimbing siswa. Berbagai faktor yang telah mempengaruhi siswa yaitu faktor kelelahan karena siswa banyak sekali kegiatan-kegiatan, faktor siswa mengganti pakaian baju olahraga untuk melaksanakan shalat. Kita sebagai guru PAI untuk bisa membiasakan kembali siswa untuk melaksanakan shalat dengan cara memotivasi siswa dengan cara melihat dan mengajak siswa untuk shalat⁹⁰.

Dari hasil observasi tidak jauh berbedah dengan yang dijelaskan oleh ibu Siti dan pak Bustomi, saat proses pembelajaran dimulai sebelum materi inti disampaikan guru terlebih dahulu memberikan motivasi kepada siswa, kemudian guru mengajar dengan baik, mengaitkan materi inti dengan materi lainnya, kemudian diakhiri proses pembelajaran di kelas guru memberikan tugas untuk bacaan shalat dan hapalan surat untuk shalat.

⁸⁹Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti (Guru PAI Kelas X) Pada Tanggal 24 Juli 2017

⁹⁰Hasil Wawancara Dengan Pak Bustomi (Guru PAI Kelas X) Pada Tanggal 24 Juli 2017

Dari keterangan di atas, dapat diketahui bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru memberikan motivasi siswa agar lebih giat melakukan shalat, saat materi disampaikan guru memberikan penjelasan yang menghubungkan langsung dengan kehidupan sehari-hari sesuai dengan materi yang disampaikan. Hal ini membuat siswa mengerti dan paham materi yang disampaikan oleh guru.

Untuk mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa kelas X IPS1. Peneliti melakukan wawancara yang di dapatkan peneliti secara langsung ketika di lapangan, adapun hasil wawancara peneliti mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa, yaitu⁹¹:

1. Guru Berperan Sebagai Pengajar

Seorang guru yang baik selalu datang tepat waktu dikelas saat jam pelajaran dimulai, tanpa harus di beritahu terlebih dahulu oleh siswa. Hal tersebut dapat dijadikan contoh yang sangat baik untuk siswa agar tidak datang terlambat.

Dari hasil wawancara dengan pak Bustomi, beliau selalu datang lebih awal dan langsung menuju ke kelas dikarenakan beliau mengajar di kelas X IPS1 pada hari Rabu jam 06.40-08.25. Sebelum mengajar beliau memberikan waktu 20 menit kepada siswa untuk sholat dhuha, tadarus dan berdoa. Sebelum ke pembelajaran inti. Beliau setiap pagi mengajarkan untuk bacaan ibadah

⁹¹Hasil Wawancara Dengan Pak Bustomi (Guru PAI Kelas X) Pada Tanggal 24 Juli 2017

bacaan shalat dan harus hafal. Jadi untuk ibadah mereka sendiri tidak terlalu repot karena mereka telah hafal semua dan telah tahu gerakan-gerakan menurut sunah yang di ajarkan kepada Rosulullah SAW.

2. Guru Berperan Sebagai Pembimbing

Guru berkewajiban memberikan bantuan kepada siswa agar mereka mampu mengenali diri sendiri⁹². Hal ini jika dikaitkan dengan data yang peneliti dapatkan dilapangan tentang peran guru dalam meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa akan terlihat adanya suatu relevansi dimana guru PAI yang mengajar di SMA Muhammadiyah 1 Palembang berperan dalam meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa yaitu :

- a. Dengan adanya peran pembiasaan pelaksanaan ibadah shalat dzuhur para siswa dalam kehidupan sehari-hari. Peran dalam shalat dzuhur ini dilaksanakan bukan hanya guru PAI tetapi ketika seluruh guru terjadwal mengajar di kelas seluruh guru itu akan mendampingi ketika shalat dzuhur, tetapi kontrol itu ada pada guru PAI jadi guru PAI yang mengontrol seluruh kelas khususnya kelas X IPS1 karena guru PAI selalu senantiasa mengingatkan dan mengajarkan para siswanya untuk melaksanakan ibadah shalat para guru juga melaksanakan sholat dalam kehidupan sehari-hari baik lingkungan sekolah maupun luar sekolah⁹³.

⁹²Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: P T Bumi Aksara, 2001), hlm. 124

⁹³Hasil Wawancara Dengan Pak Bustomi (Guru PAI Kelas X) Pada Tanggal 24 Juli 2017

b. Mengingat para siswa untuk mengikuti sholat terutama shalat dzuhur disekolah. Para guru PAI tidak mengenal kata bosan, walau setiap harinya mengingat, mengajak dan mengontrol di setiap kelas, dengan guru berperan seperti ini maka akan timbul kesadaran diri sendiri pada siswa supaya kenapa ?supaya kedepannya shalat dzuhur ini bukan hanya tertanam di sekolah saja. Jadi dia terbiasa ketika diluar sekolah atau sudah lulus. Jadi sudah terbiasa untuk melaksanakan shalat dzuhur khususnya shalat dzuhur ini sangat signifikan peningkatannya karena kenapa ?karena shalat dzuhur ini ontime khususnya guru PAI itu hadir di tengah-tengah ketika dalam melaksanagn shalat dzuhur⁹⁴. Dengan caramengingatkan akan pentingnya shalat dzuhur setiap kali guru PAI mengajar dalam kelas dan mengkoodinir setiap kelas saat menjelang shalat dzuhur⁹⁵.

3. Guru Berperan Sebagai Pemimpin

Guru harus mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik seperti: merencanakan, melaksanakan, dan mengontrol⁹⁶. Semua akan menjadi contoh bagi siswa. Sementara data di lapangan menunjukkan adanya peran guru PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa yaitu dengan memberikan tauladan kepada siswanya dengan aktif juga mengikuti kegiatan sholat dzuhur baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Peran guru ketika sudah jam 11.45 mengarahkan siswa untuk langsung menuju ke

⁹⁴Hasil Wawancara Dengan Pak Bustomi (Guru PAI Kelas X) Pada Tanggal 24 Juli 2017

⁹⁵Hasil Wawancara Karina Azzahra (Siswa Kelas X IPS1), Senin 24 Juli 2017

⁹⁶Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 124

musholah atau di dalam kelas khususnya kelas X IPS1. Karena IPS1 berada di lantai3 jadi sedikit agak rumit jadi harus perlu extra dan kepemimpinan guru-guru dalam membimbing, mengarahkan. Karena setiap waktu dzuhur guru-guru itu berada di kelas mereka yang mengajar pada waktu dzuhur, mereka yang akan menjadi imam atau menjadi pendamping dan pemimpin siswa ketika mereka shalat dzuhur⁹⁷.

4. Guru Berperan Sebagai Ilmuwan

Guru sebagai orang yang paling berpengetahuan, guru bukan saja berkewajiban menyampaikan pengetahuan yang di miliknya kepada siswa tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan itu terus menerus memupuk pengetahuan yang telah di miliknya⁹⁸.

Guru hendaknya senantiasa memperbaharui ilmu pengetahuannya. Upaya memperbaharui ilmu dan pengetahuan bisa ditempuh melalui membaca, menghadiri forum ilmiah, atau studi lanjut. Dengan ilmu pengetahuan yang memadai guru berkewajiban menyebarkan kepada siswa, Bahkan kalau perlu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan masyarakat, guru disini sudah mengaplikasikan atau menyebarkan apa yang dimiliki guru pada pengetahuannya dan juga mengembangkan pengetahuan yang di miliki oleh siswa⁹⁹.

⁹⁷Hasil Wawancara Dengan Pak Bustomi (Guru PAI Kelas X) Pada Tanggal 24 Juli 2017

⁹⁸Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 125

⁹⁹Hasil Wawancara Dengan Pak Bustomi (Guru PAI Kelas X) Tanggal 13 November 2017

5. Guru Berperan Sebagai Penghubung

Guru sekolah memegang peran sebagai penghubung di mana guru berfungsi sebagai pelaksana, banyak cara yang dilakukan oleh guru untuk menghubungkan sekolah dengan masyarakat¹⁰⁰.

Guru di SMA Muhammadiyah 1 Palembang berperan menjembatani antara generasi, budaya, dan lingkungan lama dengan yang baru. Dimana guru disini selalu mencontohkan perilaku-perilaku yang baik terhadap siswa maupun lingkungan sekitar dan lingkungan dimana pun. Guru menjadi jembatan penghubung dimana perilaku guru akan selalu dilihat seorang siswa dan harus sesuai dengan apa yang ada di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat¹⁰¹. Selain itu juga guru menjadi penghubung antara kemajuan sekarang mengantarkan suatu siswa dan masyarakat menuju dari tidak tahu menjadi tahu. Dari tidak pandai menjadi pandai, dari tidak berdaya menjadi berdaya¹⁰².

6. Guru Berperan Sebagai Pembaharu

Guru berperan sebagai pembaharu, oleh karena itu melalui kegiatan guru menyampaikan ilmu dan teknologi, contoh-contoh yang baik, dan lain-lain maka akan menanamkan jiwa pembaharu di kalangan siswa¹⁰³.

¹⁰⁰Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 126

¹⁰¹Hasil Wawancara Dengan Pak Bustomi (Guru PAI Kelas X) Tanggal 13 November 2017

¹⁰²Hasil Wawancara Karina Azzahra (Siswa Kelas X IPS1), Senin 13 November 2017

¹⁰³Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 126

Pembaharuan pendidikan bisa terjadi dimana-mana dalam semua aspek. Peran guru dalam pembaharuan pendidikan sangat strategis. Sebagai pelaksanaan pendidikan guru bisa melakukan pembaharuan dalam metode dan strategi pembelajaran, rencana pembelajaran dan aspek pendidikan lainnya karena guru di SMA Muhammadiyah 1 Palembang ini sebagai panutan atau contoh yang baik untuk para siswa dan siswi¹⁰⁴.

7. Guru Berperan Sebagai Pembangunan

Guru merupakan tokoh guru pembangunan. Dalam banyak kasus kemajuan suatu negara sangat dipengaruhi kemajuan pendidikan¹⁰⁵. Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang salah satu faktor pendukung kemajuan pendidikan adalah peran guru yang kreatif dan cerdas akan memberikan pengaruh besar terhadap kemajuan pendidikan. Dengan kata lain kemajuan pendidikan identik dengan guru yang berkualitas. Sekolah yang memiliki guru-guru berkualitas akan lebih mudah melakukan pembangunan. Hal ini disebabkan guru dalam membekali peserta didik dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan lebih baik¹⁰⁶. Selain itu guru juga ingin memajukan sekolah dengan tujuan, visi, dan misi yang tertera pada SMA Muhammadiyah 1 Palembang¹⁰⁷.

¹⁰⁴Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti (Guru PAI Kelas X) Pada Tanggal 13 November 2017

¹⁰⁵Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 126

¹⁰⁶Hasil Wawancara Dengan Pak Bustomi (Guru PAI Kelas X) Tanggal 13 November 2017

¹⁰⁷Hasil Wawancara Yuli Purnama (Siswa Kelas X IPS1), Senin 13 November 2017

Bagi seorang guru agama, yang terpenting adalah kepribadiannya. Kepribadiannya itulah akan menentukan apakah ia akan menjadi pendidik atau pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan anak didik. Di sekolah figur guru merupakan pribadi kunci. Guru lah panutan utama pada anak didik, semua sikap dan perilaku dilihat, didengar dan ditiru oleh anak didik, begitu juga tentang pelaksanaan ibadah shalat dzuhur¹⁰⁸.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara maka peran guru PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang sudah berperan. Sesuai dengan kedudukannya sebagai seorang pendidik haruslah orang yang baik, dan yang merasa menjadi pengajar, pembimbing, pemimpin, ilmuwan, penghubung, pembaharu, dan pembangunan, dan tanggung jawab untuk melatih para siswanya agar menjadi orang-orang muslim yang baik yang akan menjalani hidup mereka sesuai dengan etika yang diajarkan Islam dan juga ketika guru sedang mengajar di kelas, guru datang tepat waktu, berdoa sebelum pelajaran dimulai, memberikan motivasi menyuruh siswa untuk membaca doa ibadah yang dipelajari, Terlihat dari para peran guru PAI di SMA Muhammadiyah 1 Palembang dengan senantiasa mengajak/menyuruh para siswa untuk senantiasa melaksanakan shalat dzuhur.

¹⁰⁸Hasil Observasi, Pada Pembelajaran PAI, Selasa 18 Juli 2017

C. Apakah Peran Guru PAI dapat Meningkatkan Kesadaran Beribadah Salat Dzuhur Berjamaah Siswa Kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Dalam menjalankan peran sebagai guru PAI untuk dapat meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur berjamaah siswa tidak lepas dari yang namanya proses, untuk meningkatkan kesadaran beribadah pada siswa dengan menggunakan berbagai cara, yaitu: bimbingan atau penyuluhan, pemberian contoh yang teladan, dan memotivasi. Sesuai tujuan sekolah yakni dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, maka setiap guru mampu menyamalkan setiap keyakinan dalam kehidupan sehari-hari dan dengan semangat menjalankan perannya di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Langkah-langkah adanya peran guru PAI untuk dapat meningkatkan kesadaran beribadah shalat berjamaah siswa dengan cara:

1. Pembiasaan

langkah pembiasaan ini dilakukan secara rutin setiap hari. adanya jadwal iman dan jadwal kelas yang melaksanakan shalat di musholah pada setiap harinya, harapannya siswa dapat melaksanakan shalat terkhusus terlaksana pada ketepatan waktu.

2. Memotivasi

Memberikan motivasi itu sangat di anjurkan, pemberian motivasi adalah salah satu cara yang efektif untuk menumbuhkan sifat kedisiplinan siswa terhadap apa yang mereka pelajari karena selain dapat menumbuhkan

kesadaran beribadah siswa, memotivasi juga dapat menjadikan siswa lebih tekun dalam ranah meningkatkan ibadah siswa, baik yang di rumah maupun disekolah¹⁰⁹. Oleh karena itu sebagai guru Pendidikan Agama Islam sangatlah penting perannya dalam mendidik siswa untuk menjadi yang lebih baik.

3. Contoh dan Tauladan

Guru SMA Muhammadiyah 1 Palembang selalu berusaha untuk memberikan contoh dan tauladan, baik ikut serta melaksanakan secara berjamaah bersama murid.

4. Penyadaran

Penyadaran ini diberikan ketika berlangsungnya proses belajar mengajar, tepatnya pelajaran Fiqh. Dari hasil wawancara peneliti bahwa Memberikan materi karena materi yang di ajarkan khususnya kelas X ada materi masalah ibadah jadi siswa itu sebelumnya belajar materi inti setiap pagi mereka di ajarkan untuk bacaan ibadah bacaan sholatnya di kontrol dan harus hapal. Jadi, untuk ibadah siswa sendiri tidak terlalu repot karena mereka telah hapal semua dan telah tau gerak-gerakan menurut sunah yang di ajarkan pada Rosulullah S.A.W¹¹⁰.

¹⁰⁹Hasil Wawancara Dengan Pak Bustomi (Guru PAI Kelas X) Pada Tanggal 2 Oktober 2017

¹¹⁰Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti (Guru PAI Kelas X) Pada Tanggal 2 Oktober 2017

5. Pengawasan

Pengawasan dilakukan oleh para guru dengan secara langsung bergerak menuju kelas yang menjadi tanggung jawabnya untuk menuju mushola sebagai tempat pelaksanaan beribadah sholat dzuhur berjamaah.

Shalat dzuhur ini dilaksanakan bukan hanya guru PAI tetapi seluruh guru ketika guru terjadwal dikelas seluruh guru itu akan mendampingi atau guru fisika yang mendampingi ketika sholat dzuhur. Tetapi kontrol itu ada pada guru PAI. Jadi, guru PAI yang mengontrol seluruh kelas khususnya kelas X IPS1 karena berada dilantai3 jadi harus melihat langsung atau mengecek kepada seluruh kelas bagaimana siswa itu telah melaksanakan shalat apa belum sehingga ketika di kontrol akan timbul kesadaran diri sendiri pada siswa supaya kenapa ? supaya kedepannya sholat dzuhur ini bukan hanya saja tertanam disekolah jadi dia terbiasa ketika dia dari sekolah atau lulus. Jadi, sudah terbiasa untuk melaksanakan sholat dzuhur khususnya shalat dzuhur ini sangat signifikan peningkatannya¹¹¹.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka adanya peran guru PAI dapat meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur berjamaah siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Sesuai dengan kedudukannya haruslah sesuai sebagai seorang peran pendidik yaitu : pembiasaan, memotivasi, contoh dan tauladan, penyadaran, dan pengawas.

¹¹¹Hasil Wawancara Dengan Pak Bustomi (Guru PAI Kelas X) Pada Tanggal 2 Oktober 2017

BAB V

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat di simpulkan bahwa peran guru PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur mempunyai beberapa peran di antaranya, yaitu:

1. Kesadaran Beribadah Shalat Dzuhur Siswa Kelas X IPS 1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang terbagi menjadi tiga tipe, yaitu baik, cukup dan kurang. Siswa mempunyai kesadaran beribadah shalat dzuhur yang sangat baik/bagus mencapai 90% dengan melakukan shalat lebih dari 7 kali, ada 2 siswa melakukan shalat cuma 7 kali, dan 2 siswa yang melakukan shalat cuma 5 kali dengan kategori kurang.
2. Yang pertama guru berperan sebagai pengajar. Kedua, guru berperan sebagai pembimbing berkewajiban memberikan bantuan kepada murid. Ketiga, guru juga berperan sebagai pemimpin yang baik seperti merencanakan, melaksanakan, dan mengontrol. Keempat, guru sebagai ilmuwan. Kelima, guru sebagai penghubung. Keenam, guru sebagai pembaharu dan Ketujuh, guru sebagai pembangun. Guru juga mempunyai peran mentransfer ilmu pengetahuannya dan harus.
3. Adapun peran yang dapat meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur sesuai dengan kedudukannya, yaitu: pembiasaan, memotivasi, contoh dan tauladan, penyadaran, dan pengawas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat di berikan saran sebagai berikut :

1. Untuk guru, di perlukan peran kerjasama antara orang tua. Guru bertanggung jawab terhadap pendidikan anak pada saat anak berada di sekolah dan melakukan koordinasi dengan orang tua agar segala perbuatan yang dilakukan anak dapat terkontrol dengan baik, dan guru harus memerlukan extra yang sangat besar dalam menghadapi anak yang kurang dan cukup dalam mereka melaksanakan shalat dzuhur dan guru juga harus mempunyai rasa sabar dan selalu dapat membimbing, mengajar, memimpin, ilmuwan, penghubung, pembaharu, pembangunan dan memberikan contoh-contoh yang terbaik untuk siswanya.
2. Untuk siswa, kewajiban seorang muslim adalah menjalankan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Untuk itu, maka perlu meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur sehingga kebiasaan ibadah shalat dzuhur yang dilakukannya akan lebih khusyu' dan sangat perluh kesadarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemah*, Bandung, Departemen Agama RI, 2013
- Afra, Afifah, *Panduan Awal Wanita Salihah*, Surakarta: Afra Publishing, 2008
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara , 2001
- Handayani Sri, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Ibadah Shalat Berjamaah Siswa Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 2 Palembang*, Palembang, 2014
- Hawi Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- K. Bertens, *Etika*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utara, 2004
- Maimunah, *Meningkatkan Keterampilan Siswa Melalui Metode Demonstrasi Materi Shalat Fardu Dikelas III SD Negeri 1 Sumber Merga Telang Kab. Banyuasin*, Palembang, 2009
- Malik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara , 2001
- Muri, Yusuf, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014
- Mustofa, Eddy Susanto, *Ibadah Yaumiyah Menurut Sunnah Rosul*, Palembang, 2014
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2007
- Nazifa, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membudayakan Shalat Dzuhur Berjamaah Di Sma Negeri 1 Cerme Gresik*, Gresik, 2011
- Quantum, *Jurnal Madrasah Dan Pendidikan Agama Islam*, Vol.3 No.1 Januari-April 2008
- Rachman Shaleh, Abdul, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005

- Rasjid Sulaiman, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013
- Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, Depok: Pustaka Felicha, 2013
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Slameto, *Beelajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Suryana, Ermis, *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, Palembang : Noer Fikri, 2012
- Ta'dib, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. Xiv.No.01.Edisi, Juni 2009
- Undang-Undang Guru Dan Dosen*, Jakarta: Sinar Grafika
- Zuhdiyah, *Psikologi Agama*, Palembang: Pustaka Felicha, 2012

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

A. PEDOMAN WAWANCARA

Sehubungan dengan proses penelitian yang akan saya lakukan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, maka saya meminta kepada Bapak/Ibu guru, serta siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang untuk bersedia diwawancarai guna memperoleh data yang valid tentang penelitian yang akan saya buat. Adapun judul dari penelitian saya yaitu “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Shalat Dzuhur Siswa Kelas X IPS1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang”

1. Untuk Kepala Sekolah
 - a. Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur ?
 - b. Bagaimana kesadaran beribadah shalat Dzuhur siswa kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang ?
 - c. Apakah peran guru PAI dapat meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur ?
2. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa?
 - b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran beribadah shalat Dzuhur siswa ?

- c. Bagaimana peran guru PAI untuk meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa ?
 - d. Peran apa saja yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa ?
3. Untuk Siswa
- a. Apa saja peran yang sudah dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa ?
 - b. Apakah guru sering memberikan motivasi meningkatkan kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa ?
 - c. Apakah siswa sering melakukan shalat dzuhur di sekolah ?
 - d. Bagaimana tingkat kebiasaan siswa terhadap kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa ?

B. PEDOMAN OBSERVASI

No	Objek yang Diobservasi	Kategori		
		Baik	Cukup	Kurang
	A. Peran Guru PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah shalat Dzuhur			
1.	Guru sudah memotivasi siswa			
2.	Guru memberikan tauladan sebagai contoh kepada siswa shalat di awal waktu			
3.	Guru mengajak siswa shalat dzuhur berjamaah			
	B. kesadaran beribadah shalat dzuhur siswa			
1.	Siswa selalu melaksanakan shalat dzuhur			
2.	Siswa selalu shalat dzuhur di awal waktu			
3.	Siswa rutin melaksanakan shalat dzuhur			

C. DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Keadaan Sekolah
 - a. Letak Geografis
 - 1) Nama Sekolah
 - 2) Status Sekolah
 - 3) Alamat Sekolah
 - b. Keadaan Pendidikan
 - 1) Jumlah Guru
 - 2) Status Guru
 - 3) Pendidikan Formal Guru
 - c. Keadaan Siswa
 - 1) Jumlah Siswa
 - 2) Jumlah Kelas
 - d. Keadaan Sarana dan Prasarana
 - 1) Keadaan Gedung
 - 2) Jumlah Kelas

DOKUMENTASI

Siswa Kelas X IPS1 Saat Sholat







Gedung SMA Muhammadiyah 1 Palembang

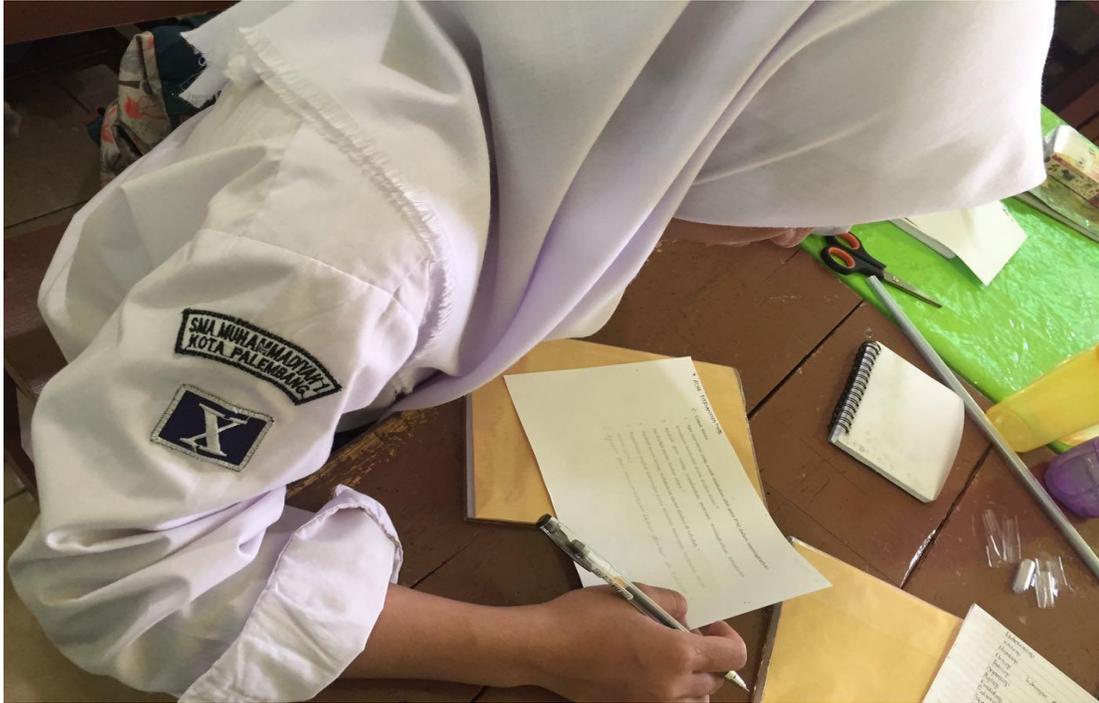


Wawancara











**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Bersama ini diterangkan bahwa :

Nama : Fadilatul Laily
NIM : 13210321
Munaqosyah Tanggal : 26 September 2017
Judul Skripsi : Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Shalat Dzuhur Siswa Kelas X IPS1 di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan petunjuk yang telah kami berikan, karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 17 November 2017
Ketua Penguji

**Dr. Hj. Zuhdiyah, M.Ag
NIP. 19720824 200501 2001**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Bersama ini diterapkan bahwa :

Nama : Fadilatul Laily
NIM : 13210321
Munaqosyah Tanggal : 26 September 2017
Judul Skripsi : Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah
Shalat Dzuhur Siswa Kelas X IPS1 di Sekolah Menengah
Atas Muhammadiyah 1 Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan petunjuk yang telah kami berikan, karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 17 November 2017
Sekretaris Penguji

**Nurlaila, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2001**

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI**

Nama : Fadilatul Laily
 NIM : 13210321
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesadaran beribadah sholat zuhur siswa kelas X IPS 1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang
 Penguji : Prof. Dr. Nyayu Khodijah, M.Si

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	Sabtu/ 21-10-2017	Revisi pasca uji - lampiran catatan revisi pd, snat ujian	
2	Kamis/ 9-11-2017	Tg direvisi bab 4 selama teori penerapan guru pd bab 2, buku sebalik	
3	Selam/ 14-11-2017	Ace unt pemptid	

Palembang, 14 November 2017
Dosen Penguji 1

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, M.Si



KEMENTERIAN AGAMA RI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG**
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI**

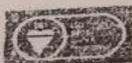
Nama : Fadilatul Laily
 NIM : 13210321
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesadaran beribadah shalat zuhur siswa kelas X IPS 1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang
 Penguji : Drs. Sofyan, M.HI

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
		- Perbaikan Latar Belakang masalah	X
		- Perbaikan Identifikasi masalah	X
		- Perbaikan batasan masalah	X
		- Perbaikan Rumusan masalah	X
		- Perbaikan jenis penelitian	X
		- Perbaikan kerangka teori	X
		- Perbaikan cara pengutipan	X
		- <u>fee</u>	X

Palembang, Oktober 2017

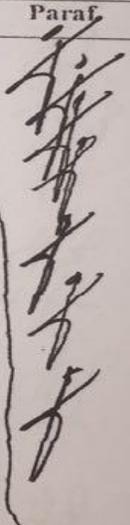
Dosen Penguji II

(Drs. Sofyan, M.HI)



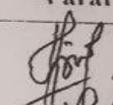
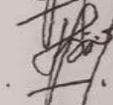
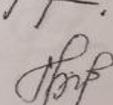
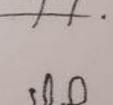
DAFTAR KONSULTASI

Nama : Fadilatul Laily
 NIM : 13210321
 Fakultas/ Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam
 Judul : Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kesadaran
 Beribadah sholat Dzuhur Siswa Kelas X IPS di SMA
 Muhammadiyah 1 Palembang
 Pembimbing I : Dr. Ismail, M.Ag

No	Tanggal/Bulan	Masalah yang di konsultasikan	Paraf
1.	30-12-2016	Perbaiki	
2.	16-01-2017	Acc	
3.	2-6-2017	Perbaiki Bab II	
4.	21-7-2017	Revisi Bab II & III Buat Instrumen (APD)	
5.	31-7-2017	Perbaiki Bab II & IV Acc Bab III	
6.	14-8-2017	Perbaiki Bab III, IV & V	
7.	28-8-2017	Acc Bab II, IV, & V Acc munazamah	

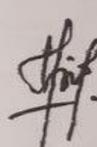
DAFTAR KONSULTASI

Nama : Fadilatul Laily
NIM : 13210321
Fakultas/ Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah sholat Dzuhur Siswa Kelas X IPS di SMA Muhammadiyah 1 Palembang
Pembimbing II : Mardeli, M.A

No	Tanggal/Bulan	Masalah yang di konsultasikan	Paraf
	13-12-2016	- Analisis - Teori - Tambahkan literatur LTB - Metodologi	
	27-12-2016	All proposal lengkap ke pembimbing I	
	3-2-2017	All bab I lengkap ke bab II pembina	
	22-4-2017	- penyusunan - penulisan (analis) - setiap kutipan	
	25-4-2017	All bab II lengkap ke bab III	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Fadilatul La'iy
NIM : 13210321
Fakultas/ Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah sholat Dzuhur Siswa Kelas X IPS di SMA Muhammadiyah 1 Palembang
Pembimbing II : Mardeli, M.A

No	Tanggal/Bulan	Masalah yang di konsultasikan	Paraf
	20-5-2017	perbaikan: - tabel. - analisis. - pengantar. - rubrik: kriteria. - rubrik: prosedur.	
	6-6-2017	Alc Gel III lanjut ke Gel IV/5	
	1-8-2017	Alc Gel IV/4 lanjut: - k. pengantar	



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711353276

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Fadilatul Laily
Nim : 13210321
Fakultas/Jur : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Sholat Dzuhur Siswa Kelas X IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Pembimbing II: Mardeli, M.A

No	Tanggal/Bulan	Masalah yang di Konsultasikan	Paraf
		<ul style="list-style-type: none"> - Bp. ta. r. - Bp. ta. r. k. - Bp. ta. r. k. - ab. sm. - m. a. h. 	
	4-B-2017	<p>Ale. k. l. u. m. b. a.</p> <p>Siap cut uji. a. m. a.</p> <p>o. s. e. h.</p>	



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email:

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : FADILATUL LAILY
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Seri Kembang, 21 July 1994
NIM : 13210321
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Agama Islam

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	B	3.00	6
2	INS 102	Bahasa Indonesia	2	A	4.00	8
3	INS 103	Bahasa Inggris I	2	B	3.00	6
4	INS 104	Bahasa Arab I	2	C	2.00	4
5	INS 105	Ulumul Hadits	2	B	3.00	6
6	INS 106	Ulumul Quran	2	A	4.00	8
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	4.00	8
8	INS 108	Filsafat Umum	2	A	4.00	8
9	INS 109	Ilmu Kalam	2	A	4.00	8
10	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	B	3.00	6
11	INS 201	Ushul Fiqh	2	B	3.00	6
12	INS 202	Tafsir	2	A	4.00	8
13	INS 203	Bahasa Inggris II	2	C	2.00	4
14	INS 204	Bahasa Arab II	2	B	3.00	6
15	INS 207	Metodologi Penelitian	2	B	3.00	6
16	INS 208	Fiqh	3	B	3.00	9
17	INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2	B	3.00	6
18	INS 211	Ilmu Tasawuf	2	B	3.00	6
19	INS 302	Hadist	2	B	3.00	6
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	C	2.00	4
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	3.00	6
22	INS 701	Pembekalan KKN	2	A	4.00	8
23	INS 801	KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAPANGAN	2	A	4.00	8
24	INS 802	SKRIPSI	6	A	4.00	24
25	PAI 101	Tahsinul Qiroah Wai Kitabah	0	B	3.00	0
26	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	B	3.00	6
27	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	A	4.00	16
28	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	A	4.00	8
29	PAI 506	Evaluasi Pembelajaran	3	A	4.00	12
30	PAI 507	Politik Pendidikan	2	A	4.00	8
31	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	A	4.00	8
32	PAI 513	Praktikum Ibadah	0	B	3.00	0
33	PAI 601	Materi Fiqh	2	A	4.00	8
34	PAI 602	Materi Aqidah	2	A	4.00	8
35	PAI 603	Materi Akhlaq	2	A	4.00	8
36	PAI 604	MATERI SKI	2	A	4.00	8
37	PAI 605	Materi Al-Quran Hadits	3	B	3.00	9
38	PAI 606	METODOLOGI PEMBELAJARAN PAI	2	A	4.00	8
39	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
40	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
41	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
42	PAI 706	Filsafat Islam	2	A	4.00	8
43	PAI 707	Kompetensi Guru PAI	2	A	4.00	8



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email:

44	PAI 708	Bimbingan dan Konseling				
45	PAI 710	Masailul Fiqhiyah	2	A	4.00	8
46	PAI 711	Psikologi Agama	2	B	3.00	6
47	PAI 712	Psikologi Perkembangan	2	B	3.00	6
48	PAI 713	Filsafat Ilmu	2	A	4.00	8
49	PAI 714	Historiografi Islam	2	B	3.00	6
50	PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2	C	2.00	4
51	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	A	4.00	8
52	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	B	3.00	6
53	TAR 301	Administrasi Pendidikan	2	B	3.00	6
54	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	B	3.00	6
55	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	B	3.00	6
56	TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	4	B	3.00	12
57	TAR 502	TELAAH KURIKULUM	4	B	3.00	12
58	TAR 504	KEWIRUSAHAAN	2	B	3.00	6
59	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
60	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
61	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
62	TAR 703	Praktek Penelitian Pendidikan	2	A	4.00	8
63	TAR 704	Sosiologi Pendidikan	2	A	4.00	8
64	TAR 707	Kapita Selektta Pendidikan	2	A	4.00	8
65	TAR 709	PPLK II	4	A	4.00	16
66	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
			JUMLAH:	145		502

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.46
Predikat Kelulusan :

1/2017
W. Penerbitan Ijazah
Prof.
R. H. H. H.

Palembang, 30 Oct 2017
Kan. Prodi

Mimron, M. Ag.
NIP. 197202132000031002

 **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURU**

Nomor : B-3686.Un.09/II/PP.00.9/5/2017
Lampiran :
Perihal : **Palembang, 24 Mei 2017**
: **Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.**

Kepada Yth,
Kepala SMA Muhammadiyah 1 Palembang
di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Facilatul Luly
NIM : 13210321 -
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Sri Kembang Kec. Muara Kuang Kab. Ogan Ilir.
Judul Skripsi : Petan guru PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah sholat Zuhur siswa kelas X IPS 1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb


Prof. Dr. H. Kasinyc Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

terlampiran :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Zainal Abidin Pury No. 1 Km. 3.5 Palembang 30136
333276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id


**MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PALEMBANG
SMA MUHAMMADIYAH 1 TERAKREDITASI A**

Jln. Balayudha No. 21 A Telepon 411316 Palembang Kode Pos 30128

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 544/KET/III.4.AU/F/2017

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 Kota Palembang, Atas dasar surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Nomor : B-3686/Un.09/II.I/PP.00.9/5/2017 Tanggal 24 Mei 2017 Perihal Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, atas nama :

Nama : Fadilatul Laily
 NIM : 13210321
 Progran Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

“Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Sholat Dzuhur Siswa Kelas X IPS 1 Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang”

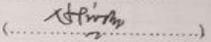
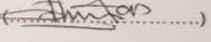
Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergukan seperlunya.

Palembang, 16 Agustus 2017
 Kepala Sekolah,


Rosyidi, M.Pd.
 NPM. 06036190712591

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

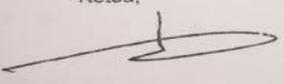
HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari	: Selasa	
Tanggal	: 26 September 2017	
Nama	: Fadilatul Iaily	
NIM	: 13210321	
Jurusan	: PAI	
Program Studi	: S-1 Reguler	
Judul Skripsi	: <i>Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Kesadaran beribadah shal'at Zuhur siswa kelas X IPS 1 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang</i>	
Ketua Penguji	: Dr. Hj. Zuhdiyah, M.Ag.	
Sekretaris Penguji	: Nuriaila, S.Ag., M.Pd.I	
Pembimbing I	: Dr. Ismail Sukardi, M.Ag	(.....)
Pembimbing II	: Mardeli, MA	(.....)
Penguji I/Penilai I	: Prof. dr. Nyayu Khodijah, M.Si	(.....)
Penguji II/Penilai II	: Drs. Sofyan, M.HI	
Nilai Ujian	: 80,1 / A	IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

(.....) dapat diterima tanpa perbaikan
 (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
 (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
 (.....) belum dapat diterima

Ketua,


 Dr. Hj. Zuhdiyah, M.Ag.
 NIP. 19720824 200501 2001

Palaembang, 26 September 2017
 Sekretaris,


 Nuriaila, S.Ag. M.Pd.I
 NIP. 19731029 200710 2 001

K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
 Telp. 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id






**REKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF
PROGRAM REGULAR FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH**

HARI / TANGGAL UJIAN
KELOMPOK
PROGRAM STUDI

: Kamis/ 07 September 2017
: 21 (Dua Puluh Satu)
: PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Nim	Nama	Nilai							Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
1	12210040	Bahri Iman Syaifuddin	80	80	72	85	70	75	77	77,00	B
2	13210101	Hanifatun Ni'mah	80	80	72	65	60	75	75	72,00	B
3	13210318	Aset Sugiana	90	73	75	75	70	76	75	74,83	B
4	12210099	Gusti Ayu Rahmatika	80	77	72	75	70	75	78	74,83	B
5	13210008	Afdala Diguna	85	75	72	80	68	75	76	75,83	B
6	13210306	Yongki Saputra	80	76	75	75	65	76	77	74,50	B
7	13210149	Lena Mayang Sari	80	76	72	80	70	78	77	76,00	B
8	13210312	Yuni Rahmawati	80	75	75	70	71	75	75	74,33	B
9	13210038	Anisa Ayu Wulandari	80	78	75	70	72	75	78	75,00	B
10	13210321	Fadilatul Laily	85	73	75	80	68	75	77	76,00	B
11	13210260	Sofiana Nu. Hasanah	85	71	75	80	70	75	78	76,00	B
12	13210203	Opi Fitriani	80	71	75	75	72	75	75	74,67	B
13	13210139	Khani Anshori	80	74	75	80	68	75	76	75,33	B
14	13210209	Putri Oktarina	80	80	72	75	70	75	77	75,33333	B
15	13210098	Gita Parera	80	72	72	80	67	75	78	74,33333	B
16	13210336	Tri Indah Kurnia	80	83	75	75	70	76	75	76,5	B
17	13210117	Ida Safiah	80	60	70	80	68	75	75	72,16667	B
18	13210186	Nabila	85	88	78	75	80	76	78	80,33333	B

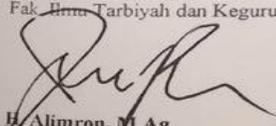
Mata Uji

- I : Metodologi Pembelajaran PAI
 II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
 III : Materi PAI
 IV : Baca Tulis Alqur'an (BTA)
 V : Media Pembelajaran PAI
 VI : Telaah Kurikulum
 VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

Interval Nilai

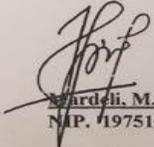
- 86 - 100 = A
 70 - 85 = B
 60 - 69 = C
 56 - 59 = D
 ≤ 56 = E

Ketua Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah


H. Alimron, M.A.
NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, 15 September 2017

Sekretaris Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah


H. Wardeli, M.A.
NIP. 1975100 200003 2 001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURU**

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 5610 /Un.09/II.1/PP.00.9/ 08 /2017

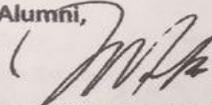
Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Fadilatul Laily
N I M : 13210321
Semester / Jurusan : 9 / Pendidikan Agama Islam Sekolah (PAIS)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3.49.
(Tiga Koma empat puluh empat)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 29 Agustus2017
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan
Alumni,


YUNI MELATI, MH
NIP : 19690607 200312 2 016

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

PENGESAHAN

Salinan / Fotocopy sesuai dengan aslinya

SEKOLAH MENENGAH ATAS SMA KORNITA IPR
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

DARMAGA KABUPATEN BOGOR

TRI HERU WIDARTO, M.Sc

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas KORNITA
DARMAGA KABUPATEN BOGOR menerangkan bahwa:

- nama : FADILATUL LAILY
- tempat dan tanggal lahir : SERI KEMBANG, 21 JULI 1994
- nama orang tua : ABD. FATAH, BA
- nomor induk : 091010013
- nomor peserta : 3-12-02-13-047-012-5

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



BOGOR, 26 MEI 2012

Kepala Sekolah,

TRI HERU WIDARTO, M.Sc.

NIP.

No. DN-02 Ma 0046453

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program : Ilmu Pengetahuan Alam

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : FADILATUL LAILY
 Tempat dan Tanggal Lahir : SERI KEMBANG, 21 JULI 1994
 Nomor Induk : 091010013
 Nomor Peserta : 3-12-02-13-047-012-5

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ¹⁾
I	UJIAN SEKOLAH	7,96	8,07	8,03
	1. Pendidikan Agama	8,13	7,15	7,54
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	7,61	8,25	7,99
	3. Bahasa Indonesia	7,70	7,90	7,82
	4. Bahasa Inggris	7,35	7,80	7,63
	5. Matematika	7,84	8,25	8,08
	6. Fisika	7,61	7,96	7,82
	7. Kimia	7,89	8,15	8,05
	8. Biologi	8,08	7,63	7,81
	9. Sejarah	8,12	7,40	7,69
	10. Seni Budaya	7,90	7,52	7,67
	11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8,24	7,54	7,82
	12. Teknologi Informasi dan Komunikasi			
	13. Keterampilan/Bahasa Asing			
	BAHASA JEPANG	8,20	8,28	8,25
	Rata-rata			7,86

¹⁾ Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

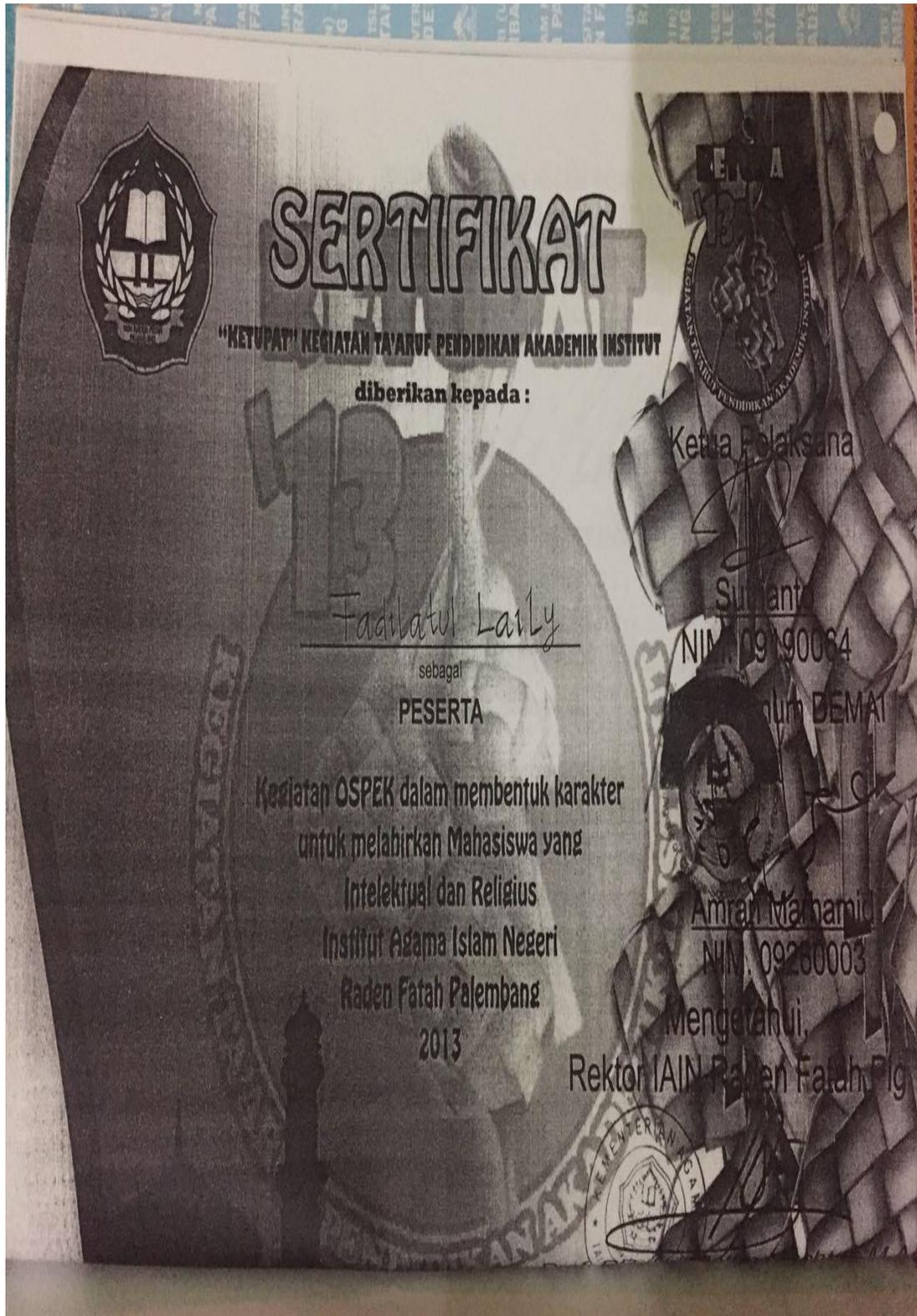
No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	7,99	9,00	8,6
	2. Bahasa Inggris	7,82	7,40	7,6
	3. Matematika	7,63	9,00	8,5
	4. Fisika	8,08	8,00	8,0
	5. Kimia	7,82	9,75	9,0
	6. Biologi	8,05	9,00	8,6
	Rata-rata			8,4

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional


 Kepala Sekolah,
 DISAMAKAN
 DARMAGA
 I. TRI MERU WIDARTO, M.Sc.
 NIP.

26 MEI

2012



SERTIFIKAT

"KEYUPAT" KEGIATAN TA'ARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

Fadlatul Larly

sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter
untuk melahirkan Mahasiswa yang
Intelektual dan Religius
Institut Agama Islam Negeri
Raden Fatah Palembang
2013

Ketua Pelaksana

Sulanti

NIM. 09190064

Anggota DEMAI

Amrah Mahamid

NIM. 09260003

Mengerahui,

Rektor IAIN Raden Fatah

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30125 Palembang
 Telp : (0711)354660

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/422/2014

Diberikan Kepada

NAMA : Fadilatul Laili

NIM : 13210321

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munasqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang



Palembang, 1 Maret 2015

Ketua Program BTA,

[Handwritten Signature]

H. Mukmin, Lc., M.Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dengan Nama Allah SWT

KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGGKATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B-1314/Un.09/8.0/PP.00/3/2017

Diberikan kepada :

Fadlatul Laily

* Tempat / Tgl. Lahir : Seri Kembang, 21 July 1994
NIM : 13210321
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67

Dari Tanggal 8 Februari s/d 24 Maret 2017 di :

Kelurahan : Sungai Buah
Kecamatan : Ilir Timur II
Kota : Palembang
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Palembang : 510.23.0-17
Nomor : B-1314/Un.09/8.0/PP.00/3/2017

MENGETAHUI

Foto Copy Salinan Sesuai As...

Asisten Ketua LP2M

Kasubag. Tata Usaha

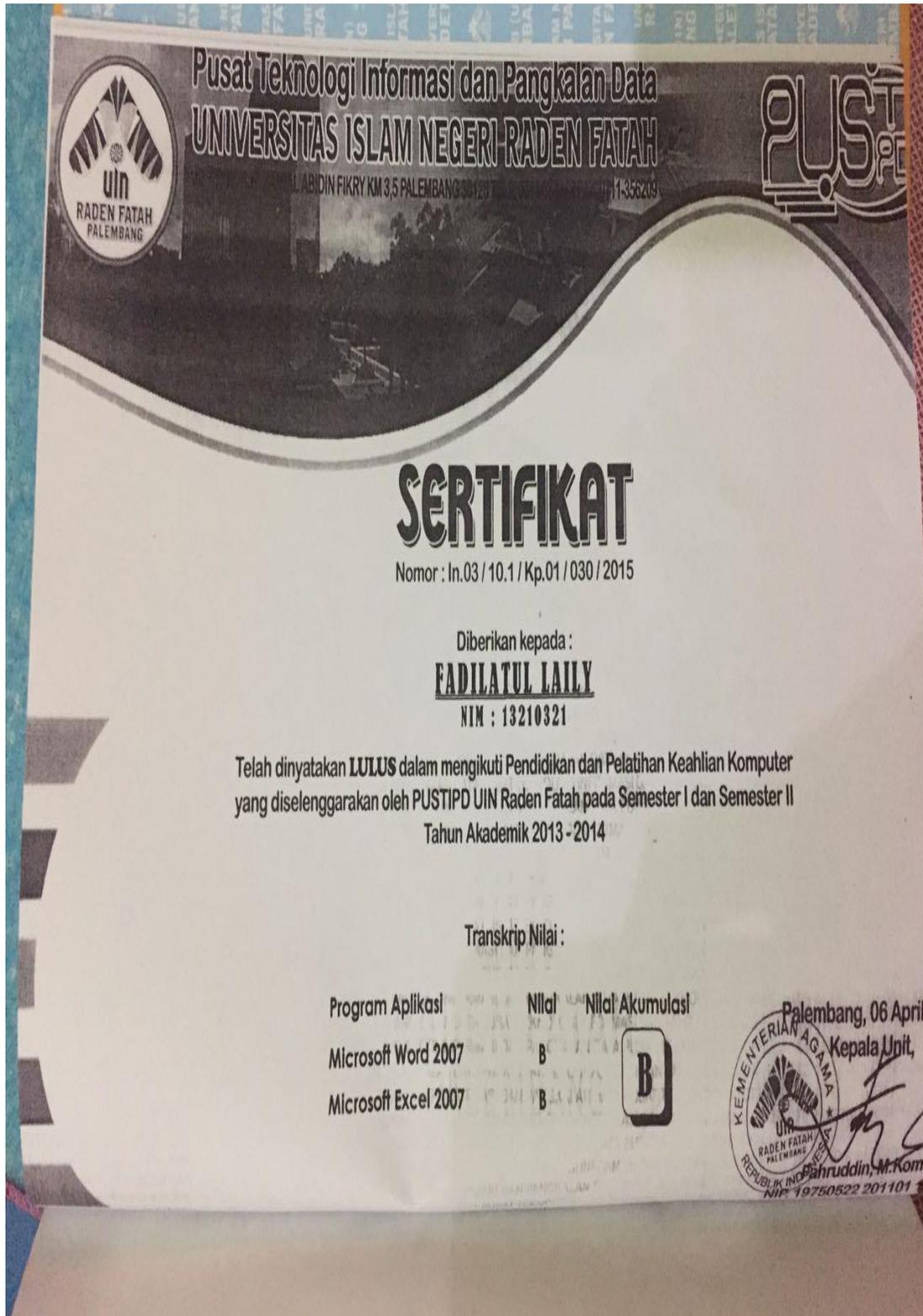
Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



Palembang, 21 Maret 2017

Ketua







SERTIFIKAT



No.:010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

Diberikan Kepada :

Fadilatul Laily

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013

*"Aktualisasi pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermoral, Intlektual, dan Berkontributif"*

Ketua Pelaksana

Sekretaris Pelaksana

Mupri

Rusmala Dewi

NIM.10290017

Mengetahui,

NIM.12221094

Dekan

Ketua DEMA

Fakultas Tarbiyah & Keguruan

Fakultas Tarbiyah & Keguruan




INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
 Jl. Prof KH. Zamal Abdin I-kri Km. 3,5 Palembang

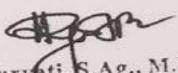

 SUMSELBABEL

KARTU MAHASISWA

N I M : 23210322
N A M A : FADILATUL LAHY

One Card for All Purposes


PROF. DR. RAFIATUN MUCHTAR, S.A.
NIP. 1965011965011001

TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
 DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
 PALEMBANG, 20....
 No : B /Un.09/4.1/PP.09/LI..... /20....
 Kepala BAAK,

 Nurvati, S.Ag., M.M.
 NIP. 19650102 198605 2 001

